

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
ASSERTIVE TRAINING UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 7 PEKANBARU**



OLEH

MEL ULFA SHOHILA

NIM. 11313205099

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1441 H/2019 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK
ASSERTIVE TRAINING UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 7 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MEL ULFA SHOHILA

NIM. 11313205099

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2019 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru* yang ditulis oleh Mel Ulfa Shohila NIM.11313205099 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Shafar 1441 H
 14 Oktober 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
 Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag

Pembimbing

Dr. Riswani, M.Ed

- Hak Cipta Ditindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru*, oleh Mel Ulfa Shohila NIM. 11313205099 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 17 Rabi'ul-Akhir 1441 H/14 November 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.


Pekanbaru, 17 Rabi'ul- Akhir 1441 H
14 November 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

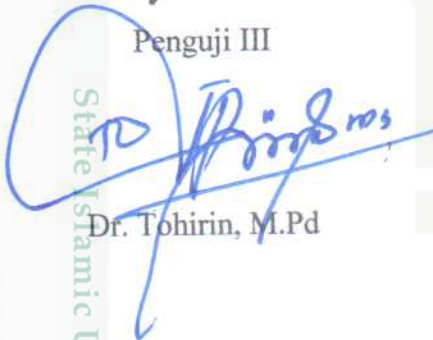
Penguji I


M. Khalilullah, S.Ag, MA

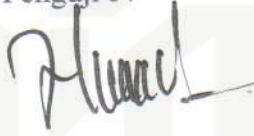
Penguji II


Dra. Murny, M.Pd

Penguji III


Dr. Tohirin, M.Pd

Penguji IV


Hasgimianti, M.Pd, Kons

Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil'alamin penulis hanturkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : *“Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru”* yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan dari pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, Penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA. Selaku Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. dan Dr. H. Kurnadi, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Promadi, MA.,Ph.D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan. Dr. Drs. Alimudin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Dr. Drs. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Drs. Nursalim,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag., selaku Ketua Prodi Managemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA., selaku Sekretaris Jurusan Managemen Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dr. Amirah Dinianty, M.Pd, Kons. selaku penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Dr. Riswani, M.Ed selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini
 6. Bapak Ibu dosen dan seluruh pegawai akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Menempuh studi di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Bimbingan Konseling angkatan 2013 kenangan bersama kalian tidak akan terlupakan, semoga kita dapat bersua kembali.
 9. Untuk yang teristimewa buat Ibunda tercinta Ermaliyanti dan Ayahanda Riduan Zaisal yang telah sepenuh hati bersabar mendidik dan berkorban untuk buah hatinya, untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang dan yang selalu memberikan semangat serta support kepada penulis.
 10. Anakku tercinta Athif Refat Syakeel yang selalu ada menemani dan menjadi penyemangat penulis disetiap detiknya hingga penulis bisa menyelesaikan hingga tuntas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Adek yang tercinta Naopal Farhan, Saufani Ari Ramadhan, M.Fahrul Afdil, M.Fahril Afdal, Arkan Syakib, yang selalu memberikan semangat penulis pada saat penyusunan skripsi.
12. Nenek Salma dan Nenek Sabrina yang selalu mendoakan serta dukungan hingga materi dan juga perhatian dan semangat yang tiada henti – henti diberikan dan selalu ngedukung dalam keadaan apapun.
13. Kakak sepupu Jihan Arini F, abang sepupu Wildan Zaky Kosasi, M.Zaki dan juga adik adik sepupu yang lainnya yang selalu membantu penulis ketika membutuhkan.
14. Tante, Umi, Om, Paman yang tiada hentinya memberi semangat serta dukungan dari segala sisi, hingga penulis tetap semangat menyelesaikan skripsi.
15. Sahabat-sahabat terbaik ku Wenny Mayisnaini, Suzi Yulianti, Ropita, Fani Nurhayatul, Fitriani, Alma, dan Risky kurniawan telah menjadi penyemangat penulis ketika galau, menangis, menemani pada saat keperpustakaan, Setor ayat dan selalu memberi dorongan terbaik untuk penulis.
16. Terimakasih untuk BK E 2013 yang selalu menghadirkan canda tawa terutama untuk kosma BK E Sutomo, dan lain-lain yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu, pokoknya kalian semua terbaik.
17. Dan buat seluruh pihak yang terlibat langsung dan tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.



Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan maka penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya-karya tulis lainnya. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, 14 Oktober 2019

Penulis

Mel Ulfa Shohila
NIM.11313205099

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PER SEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT. Dengan Rahmat dan Karunianya maka skripsi ini selesai pada waktunya. Puji dan syukur yang tidak terhingga pada tuhan penguasa alam yang meridhohi dan mengabulkan segala do'a.

Ibunda dan ayahanda yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada hentinya untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lautan dan do'a yang khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua.

Terima kasih untuk anak saya, adik-adik saya beserta keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum, do'anya untuk keberhasilan ini.

Untuk semua sahabat dan teman ribuan terimakasih atas perhatian dan segala bantuan apapun itu.

Teruslah Berusaha dalam Mengapai kesuksesan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mel Ulfa Shohila (2019) : Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa belum dan sesudah diberikan pelayanan bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive Training* dan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan Teknik *Assertive training* dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen *the one group pre test dan post test design*.. Populasi Penelitian ini seluruh siswa kelas IX IPS SMA Negeri 7 Pekanbaru sebanyak 144 siswa namun penelitian ini dilakukan secara sampel kepada 10 siswa yang memiliki *Kecerdasan Emosional yang rendah*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner tes, dan dokumentasi. Uji Validitas data menggunakan SPSS *For Windows Release 17.00*. adapun untuk Analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah Uji *Wilcoxon's*, karena datanya berskala ordinal (berjenjang) dan tidak harus berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *kecerdasan emosional siswa* sebelum diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive training* berada dikategori sedang dengan rata-rata berada pada kategori Low Average (dibawah rata-rata) dengan rata-rata 81,8 dan setelah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive Training*, kecerdasan emosional mengalami peningkatan berada pada kategori High Average (diatas rata-rata) dengan rata-rata 115,8, maka dapat dikatakan adanya perbedaan *Pre-test* dan *Post-test*. Jadi dapat disimpulkan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa yang dilihat dari angka probalita *Asymp. Sig (2-tailed) 0.005<0.05* sehingga H_0 diterima.

Kata Kunci: *Efektivitas, Bimbingan Kelompok, Assertive training, Kecerdasan emosional*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Mei Ulfa Shohila, (2019): The Effectiveness of Group Guidance with Assertive Training Technique in Increasing Student Emotional Quotient at State Senior High School 7 Pekanbaru

The aim that would be achieved in this research was to know student emotional quotient before and after being given Assertive Training technique on Group Guidance service. It was an experimental research with the one group pretest and posttest design. All the ninth-grade students of Social Science at State Senior High School 7 Pekanbaru that were 144 students were the population of this research. The samples were 10 students having low emotional quotient. Observation, interview, questionnaire, test, and documentation were used to collect the data. Validity test was done by using SPSS for Windows Release 17.00. Analyzing the data that was used to prove the hypothesis was done by using Wilcoxon's test, because the data were ordinal and might not be normally distributed. The research findings showed that student emotional quotient before being given Assertive Training technique on Group Guidance service was on "medium" category and the mean 81.8 was on "low average" category. After being given Assertive Training technique, student emotional quotient increased to "high average" and the mean was 115.8. So, it could be stated that there was a difference between pretest and posttest. It could be concluded that Assertive Training technique on Group Guidance service was effective in increasing student emotional quotient, it could be seen from the probability score of *Asymp. Sig (2-tailed)* 0.005 that was lower than 0.05, and H_a was accepted.

Keywords: *Effectiveness, Group Guidance Treatment, Assertive Training, Technique, Emotional Quotient*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ميل ألفة صاحلا، (٢٠١٩): فعالية تقنية تمرين التأكيد في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية الذكاء الوجداني لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو

إن الهدف المنشود من هذا البحث هو لمعرفة الذكاء الوجداني لدى التلاميذ قبل خدمة الاستشارة الجماعية وبعدها. وأما نوع البحث فبحث تجريبي بتصميم مجموعة الاختبار القبلي والبعدي. ومجمعه جميع تلاميذ الفصل الحادي عشر لقسم العلوم الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية ٧ بكنبارو وعددهم ١٤٤ تلميذا. وعيّنت الباحثة ١٠ تلاميذ لهم ذكاء وجداني ضعيف ليكونوا عينة لهذا البحث. والأدوات المستخدمة لجمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والاستبيان والاختبار والتوثيق. وأما اختبار التدقيق فتمّ بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ١٧. وتقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار يلوكسون وتستفيد منه الباحثة لمعرفة الفرضيات، وذلك لأن البيانات لها مقياس متدرّج ولا يلزم لها توزيع عادي. ونتيجة البحث تدل على أن الذكاء الوجداني لدى التلاميذ قبل التطبيق هو في المستوى المتوسط ومعدّله ٨١،٨ وهو أدنى من العادة، وبعد أن تمّ التطبيق ترقّى الذكاء الوجداني أي معدّله إلى ١١٥،٨ وهو أعلى من العادة، فهناك فرق بين نتيجة الاختبار القبلي والبعدي. فاستنتج بأن تقنية تمرين التأكيد في خدمة الاستشارة الجماعية فعالة لترقية الذكاء الوجداني لدى التلاميذ وذلك من أن نتيجة احتمال $Asymp. Sig (2-tailed) > 0,005$ ، وذلك بمعنى أن الفرضية البديلة مقبولة.

الكلمات الأساسية: فعالية، تقنية تمرين التأكيد، خدمة الاستشارة الجماعية، الذكاء الوجداني.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	9
C. Penegasan Istilah	9
D. Permasalahan.....	11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II KERANGKA TEORETIS DAN KONSEP OPERASIONAL	
A. Konsep Teoretis.....	15
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Konsep Operasional	38
D. Asumsi dan Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	52

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	55
B. Penyajian Data.....	62
C. Analisis Data	80
D. Pembahasan.....	81

BAB V

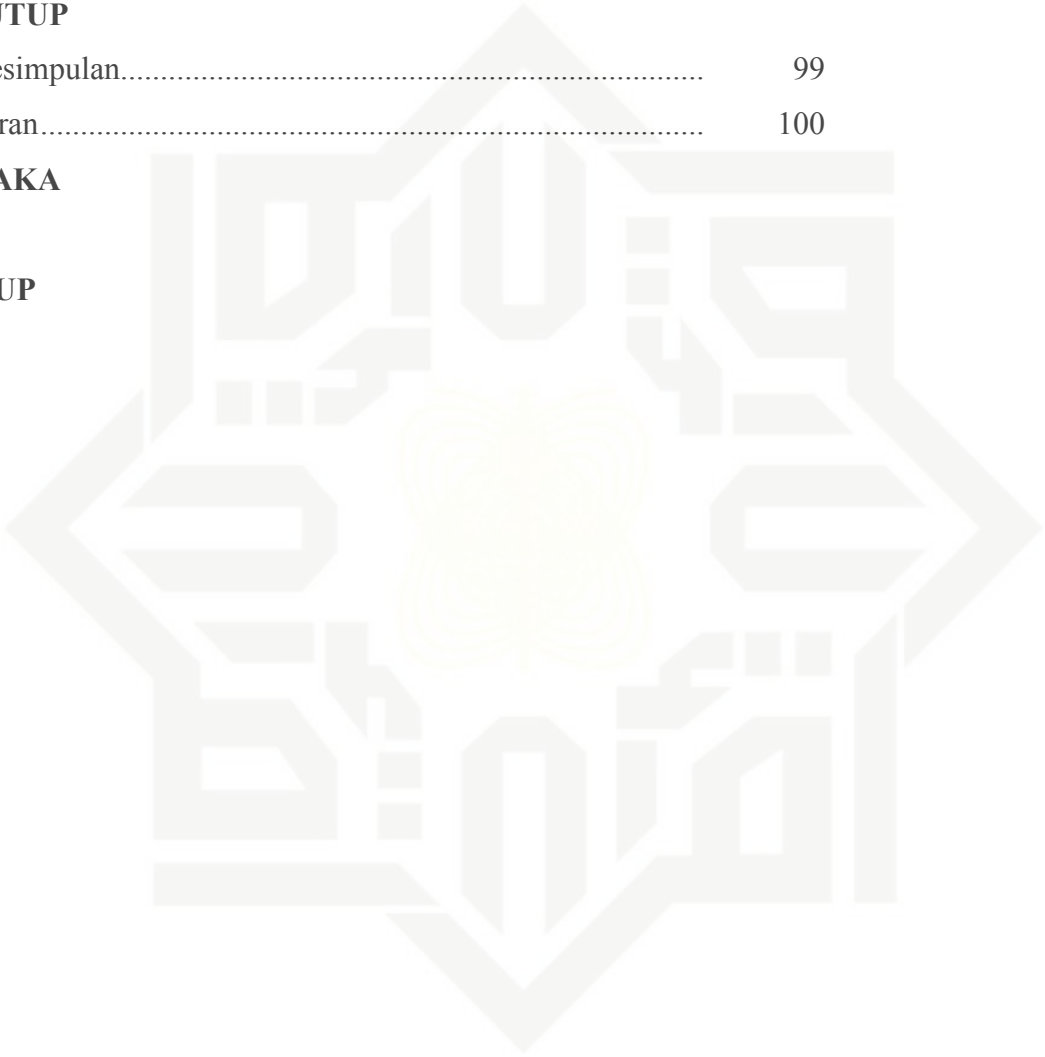
PENUTUP

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kategori Kecerdasan Emosional.....	43
Tabel III.2	Subjek Penelitian	43
Tabel III.3	Siswa yang Memiliki Kecerdasan Emosional Rendah	44
Tabel III.4	Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban <i>Assertive Training</i> dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa	45
Tabel III.5	Uji Validitas Soal Pre-test dan Post-test Mengikuti Bimbingan Kelompok Teknik <i>Assertive Training</i>	47
Tabel III.6	Hasil Uji Realibilitas Soal Pre-test dan Post-test Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok	48
Tabel III.7	Uji Validitas Soal Pre-test dan Post-test Kecerdasan Emosional	49
Tabel III.8	Hasil Uji Reliabilitas Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kecerdasan Emosional.....	51
Tabel III.9	Hasil Uji Normalitas Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik <i>Assertive Training</i> Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosional siswa.....	52
Tabel III.10	Kategorisasi Kecerdasan Emosional Siswa	54
Tabel IV.1	Tenaga Pengajar (Guru) SMA Negeri 7 Pekanbaru	57
Tabel IV.2	Keadaan Siswa SMA Negeri 7 Pekanbaru.....	59
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 7 Pekanbaru....	60
Tabel IV.4	Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Sebelum Diberikan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Assertive Training (Pre Test)</i>	64
Tabel IV.5	Rincian Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Assertive Training</i> untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa.....	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel V.6	Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Setelah Diberikan Teknik <i>Assertive Training</i> Layanan Bimbingan Kelompok (<i>Post Test</i>)	74
Tabel IV.7	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa	76
Tabel IV.8	Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa	77
Tabel IV.9	Gambaran Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa	77
Tabel IV.10	Arah Perbedaan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-test</i> untuk Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa	78
Tabel IV.11	Hasil Uji <i>wilcoxon signed ranks Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1. Rancangan Penelitian <i>The One Group Pre-test Post-test Design</i>	42
Bagan IV.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Pekanbaru	61
Gambar IV.2 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari sering orang melihat emosi dari sisi negatif, emosi dimaknakan dengan kata-kata emosional yang selanjutnya diwujudkan dalam berbagai perilaku yang tidak baik seperti kata-kata kotor, suara keras, bahkan tingkah laku yang agresif seperti memukul, memecahkan dan menyakitkan hati orang. Padahal, emosi juga dilihat dari sisi positif yang bermanfaat bagi kehidupan seseorang. Emosi yang diwujudkan secara optimal dengan pikiran-pikiran merupakan energi yang memberikan kekuatan, kehidupan, dan mengarahkan perbuatan profesional bergantung pada kecerdasan emosi yang dimiliki seseorang.

Siswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang menempati posisi penting dalam proses pembelajaran, karena, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita secara optimal. Dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah siswa bagaimana keadaan dan kemampuannya, setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain.¹

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sedang berada pada tahap perkembangan remaja. Pada masa remaja sering kali terjadi peningkatan emosi yang diiringi pertumbuhan fisik dan psikis yang bervariasi. “Remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak ketahap masa orang dewasa, masa remaja dikenal dengan masa pencairan jati diri (*ego*

¹ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, h.51



identity), masa remaja merupakan suatu masa dimana ketegangan emosi meningkat, terutama karena berada di bawah tekanan dalam menghadapi kondisi baru. Oleh karena itu, sebagian besar remaja mengalami ketidakstabilan emosi dari waktu ke waktu sebagai konsekuensi dari usaha penyesuaian diri pada pola perilaku baru dan harapan sosial yang baru. Dalam kehidupannya terkadang ada sebagian remaja dapat mengendalikan emosi dan ada juga yang tidak dapat mengendalikan emosinya. Secara tradisional masa remaja dianggap sebagai periode “badai dan tekanan”, suatu masa dimana ketegangan emosi meningkat sebagai akibat dari perubahan fisik dan kelenjar. Pertumbuhan pada tahun-tahun awal masa puber terus berlangsung tetapi berjalan agak lambat, pertumbuhan yang terjadi terutama bersifat melengkangi pola yang sudah terbentuk pada masa puber.²

Goleman menyatakan bahwa setiap manusia memiliki dua potensi pikiran, yaitu pikiran rasional dan pikiran emosional. Pikiran rasional digerakkan oleh kemampuan intelektual “*Intelligence Quotient (IQ)*”, sedangkan pikiran emosional digerakkan oleh emosi.³ Kecerdasan emosi adalah memampukan mengendalikan emosi baik pada diri sendiri maupun dari orang lain, serta menggunakan informasi untuk mengarahkan pikiran dan tindakan. Kecerdasan emosional juga merupakan suatu dimensi manusia yang berupa karakter. Didalamnya terkandung kemampuan-kemampuan seperti kemampuan mengendalikan diri, simpati, semangat, kesabaran, ketekunan, dan keterampilan sosial.

²Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.1999, h.45

³Suardi Syam, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Zanafa Publising, 2015, h.99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Goleman (dalam Desmita), kecerdasan merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungannya dengan orang lain serta mampu menghadapi kegagalan, mengontrol dorongan-dorongan yang tiba-tiba muncul, mengatur mood sehingga tidak mempengaruhi kemampuan berfikir.⁴

Peserta didik sering menghadapi berbagai permasalahan di sekolah yang hampir tidak dapat dihindari walaupun mendapatkan pengajaran yang baik. Hal ini dapat disebabkan oleh permasalahan peserta didik yang dipengaruhi oleh dirinya sendiri, ataupun cara dirinya memahami orang lain. Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik adalah masalah yang menyangkut tentang kecerdasan emosional yang rendah. Hasil riset terbaru yang mengatakan bahwa kecerdasan kognitif bukanlah ukuran kecerdasan yang sebenarnya. Ternyata emosilah parameter yang paling menentukan dalam kehidupan manusia. Kecerdasan intelektual menurut Daniel Goleman hanya mengembangkan 20% terhadap kemungkinan kesuksesan hidup, sedangkan yang 80% oleh kekuatan-kekuatan lain⁵. Kecerdasan emosional setiap individu berbeda-beda. Kecerdasan emosional seseorang dapat diketahui melalui ciri-ciri kecerdasan emosional itu sendiri. Goleman mengemukakan bahwa ciri-ciri atau indikator dari kecerdasan emosional terdiri dari lima bagian, yaitu: (1) kesadaran diri; (2) mengelola

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, h. 170

⁵ Latifatunnisa. *Pengembangan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas viii Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean*. 2013, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



emosi; (3) Memanfaatkan emosi secara produktif; (4) empati; dan (5) membina hubungan baik dengan orang lain.⁶

Masalah yang sering muncul terkait dengan kecerdasan emosional khususnya bagi peserta didik yaitu mereka kurang mampu mengatur emosi diri sendiri, pikiran dan tingkah laku dalam lingkungan mereka, kurang mampu mengelola emosi baik pada diri sendiri maupun ketika berhadapan dengan orang lain, sering mengalami kelelahan emosi seperti marah, iri, dan dendam sehingga mengakibatkan tindakan agresif baik secara fisik atau verbal, siswa kurang berempati dengan keadaan yang ada disekeliling mereka baik dengan guru ataupun dengan teman mereka sendiri, sikap acuh tak acuh siswa terhadap rekannya yang mengalami masalah, kurang mampu membina hubungan baik dengan teman sekitar, egois, dan individualisme.⁷

Adapun pendapat Nurdin mengenai ciri-ciri dari peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah, antara lain sebagai berikut:

- (a) tidak mempunyai rasa tanggung jawab terhadap perasaan diri sendiri, tetapi menyalahkan orang lain;
- (b) tidak mengetahui perasaan sendiri sehinggasering menyalahkan orang lain;
- (c) Suka meyalahkan orang lain;
- (d) berbohong tentang apa yang ia rasakan;
- (e) membiarkan segala hal terjadi atau bereaksi berlebihan terhadap kejadian yang sederhana (kecil) sekalipun;
- (f) tidak memiliki perasaan dan integritas;
- (g) Tidak sensitif terhdap perasaan orang lain;
- (h) tidak mempunyai rasa empati dan rasa kasihan;
- (i) kaku, tidak fleksibel, membutuhkan aturan-aturan dan struktural untuk merasa bersalah;
- (j) merasa tidak aman, definsif dan sulit menerima kesalahan dan sering merasa

⁶ Goleman, Daniel (Alih bahasa oleh T. Hermaya), *Emotional Intelligenc; Kecerdasan Emosional Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2003, h. 56

⁷ Gusti Sri Adnyani, Ni Ketut Suarni, Made Sulastri, "Penerapan model konseling client centered tehnik self understanding untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa kelas XC AP SMK Negeri 1 Singaraja", (Skripsi Program Sarjana Pendidikan Universitas Pendidikan GaneshaSingaraja), h. 3-4. (On-Line), Tersedia di: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/781> (09April 2016)



bersalah; (k) tidak bertanggung jawab; (l) pesimis dan sering menganggap dunia tidak adil; dan (m) sering merasa kecewa, pemarah, sering menyalahkan, menggunakan kepandaian yang dimilikinya untuk menilai dan mengkritik serta tanpa rasa hormat terhadap perasaan orang lain.⁸

Berdasarkan permasalahan yang dialami peserta didik, penulis tertarik melakukan penelitian di SMA Negeri 7 Pekanbaru dengan mewawancarai salah satu guru BK di sekolah tersebut, dari hasil observasi guru BK yang penulis dapatkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes IQ sebanyak 144 siswa di kelas IX IPS, dari hasil *pre-test* terdapat 10 siswa yang memiliki IQ rendah. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru BK untuk meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik yaitu dengan cara memberikan informasi dengan teknik klasikal disaat ada jam kosong pelajaran. Dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling, guru BK dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam memberikan layanan bimbingan konseling, namun dalam mengatasi permasalahan peserta didik yang kecenderungan memiliki permasalahan dalam kecerdasan emosional, guru BK tidak mempunyai waktu khusus untuk memberikan layanan di kelas dalam menangani permasalahan kecerdasan emosional tersebut sehingga guru BK kurang optimal dalam memberikan layanan. Maka dari layanan yang diberikan guru BK tersebut tidak mendapatkan peningkatan yang signifikan, hal ini bisa dilihat dari hasil *post test* terdapat hanya 3 orang saja yang kecerdasan emosionalnya mengalami peningkatan.

⁸ Nurdin, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah" (On-Line) Tersedia di: http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197907122005011-NURDIN/KARYA_ILMIAH_8.pdf (09April 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari permasalahan yang diuraikan, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan emosional dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan konseling behavioral. Menurut Krumboltz & Thorsen “*Behavioral counseling is a process of helping people to learn how to solve certain interpersonal, emotional, and decision problems.*”⁹ Artinya konseling behavioral adalah proses membantu orang untuk belajar bagaimana memecahkan suatu masalah tertentu, baik itu masalah interpersonal, emosional, dan masalah keputusan

Selanjutnya, Menurut Winkel. Dkk., konseling behavioristik berpangkal pada beberapa keyakinan tentang martabat manusia, yang sebagian bersifat falsafah dan sebagian lagi bercorak psikologis yaitu, manusia pada dasarnya tidak berakhlak baik atau buruk, tepat atau salah.¹⁰ Berdasarkan bekal keturunan atau bawaan dan bakat interaksi antara bekal keturunan dan lingkungan, terbentuk aneka pola bertingkah laku yang menjadi suatu ciri khas pada kepribadiannya, manusia mampu untuk berefleksi atas tingkah lakunya sendiri, menangkap apa yang dilakukannya, dan mengatur dan mengontrol perilakunya sendiri, manusia mampu untuk memperoleh dan membentuk sendiri pola tingkah laku yang baru melalui suatu proses belajar, pola itu dapat pula diganti melalui usaha belajar yang baru, manusia dapat mempengaruhi perilaku orang lain dan dirinya pun dipengaruhi oleh perilaku orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹ Ni Md Ayu Pitasari, dkk. *Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII B SMP Negeri 3 Singaraja. Jurusan Bimbingan Konseling, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*, h. 172

¹⁰ Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, Wirawan, Sarlito. 1996, h. 47



Adapun teknik-teknik dalam konseling behavior, yakni sebagai berikut:

(1) *Desensitisasi sistematis*, (2) *Relaksasi*, (3) *Flooding*, (4) *Reinforcement technique*, (5) *Modeling*, (6) *Cognitive restructuring*, (7) *Self management*, (8) *Behavioral rehearsal*, (9) *Kontrak*, (10) *Pekerjaan rumah*, (11) *Role playing*, (12) *Extinction*, (13) *Satiation (penjenuhan)*, (14) *Punishment (hukuman)*, (15) *Timeout*, (17) *Terapi aversi*, (18) *Assertive training*¹¹.

Dari teknik-teknik konseling behavior yang telah diuraikan, maka dalam hal ini penulis menggunakan teknik *assertive training* dalam meningkatkan kecerdasan emosi peserta didik, dirasa teknik ini efektif digunakan karena dapat membantu konseli mengekspresikan perasaan dan pikiran yang ditekan terhadap orang lain secara lugas.

Menurut Corey perilaku asertif adalah “ekspresi langsung, jujur dan pada tempatnya dari pikiran, perasaan, kebutuhan, atau hak-hak seseorang tanpa kecemasan yang beralasan, langsung artinya perasaan tersebut dapat dinyatakan tanpa berbelit-belit dan dapat terfokus dengan benar¹². Jujur berarti pernyataan dan gerak-geriknya sesuai dengan apa yang diarahkan. Sedangkan pada tempatnya berarti perilaku tersebut juga memperhitungkan hak-hak dan perasaan orang lain serta tidak mementingkan dirinya sendiri”. Selanjutnya Suranata berpendapat bahwa “latihan asertif digunakan untuk melatih konseli yang mengalami kesulitan untuk menyatakan diri bahwa tindakannya layak atau benar”. Maka dapat disimpulkan *assertive training* adalah latihan keterampilan sosial agar seseorang mampu mengungkapkan ekspresi.¹³

¹¹ Akhmad Sugianto. *Teori Pendekatan Behavioral*, Jakarta: Zanafa, 2013, h. 15

¹² Corey, Gerald. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2007, h. 213

¹³ *Ibid*, h.45



Gadza juga mengemukakan bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.¹⁴ Bimbingan kelompok menekankan bahwa kegiatan bimbingan kelompok lebih dari proses pemahaman diri dan lingkungan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang disebut kelompok. Apabila konseling perorangan menunjukkan layanan kepada individu atau klien orang perorang, maka bimbingan kelompok mengarahkan layanan kepada sekelompok individu. Maka pemanfaatan teknik *Assertive training* (latihan penegasan) dapat dilakukan melalui layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, timbul berbagai permasalahan yang dapat penulis kemukakan lewat berbagai sudut pandang yang berkaitan dengan kecerdasan emosional siswa, dari hasil wawancara dengan guru “BK di SMA Negeri 7 Pekanbaru” yang dilakukan pada tanggal 18 maret 2016 , penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang gampang marah
2. Masih ada sebagian siswa gemeteran ketika disuruh tampil di depan kelas
3. Masih ada sebagian siswa sulit berbicara di depan kelas
4. Masih ada sebagian siswa berbicara tidak sopan dengan guru maupun siswa
5. Masih ada sebagian siswa main-main dalam mengikuti pelajaran

¹⁴H.Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2008, h. 309

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dengan melihat permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru**”.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari.
2. Masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah efektivitas, bimbingan kelompok, kecerdasan emosional.

1. Efektivitas

Efektivitas menurut bahasa Inggris yaitu : “*effective*” yang berarti guna atau tercapainya sesuatu pekerjaan/kegiatan yang direncanakan. Selain itu efektivitas dapat diartikan “suatu pengukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan”.¹⁵ Jadi efektivitas

¹⁵ Darianto S.S, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,: Surabaya: Appolo, 2000, h. 257



adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tercapai dengan baik.

Teknik *Assertive Training*

Asertivitas merupakan suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkan pada orang lain namun tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan orang lain. Latihan asertif merupakan latihan keterampilan-sosial yang diberikan pada individu yang diganggu kecemasan, tidak mampu mempertahankan hak-haknya, terlalu lemah, membiarkan orang lain merongrong dirinya, tidak mampu mengekspresikan amarahnya dengan benar dan cepat tersinggung.

3. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.¹⁶

4. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling Disekolah*, Jakarta: Rineka Cipta. 2008, h. 64



hubungan dengan orang lain, sehingga tidak mempengaruhi kemampuan berfikir. Tanpa adanya kecerdasan emosi, sering terjadi nafsu mengalahkan nalar, sehingga mudah menjadi emosional dan dampaknya sering salah dalam mengambil keputusan.¹⁷

Jadi, efektivitas teknik asertif training terhadap kecerdasan emosional siswa adalah seberapa besar hasil teknik asertif training dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok, yang membahas masalah pribadi yang dialami masing-masing individu hingga siswa dapat mengontrol emosinya dan semua faktor yang relevan dalam menentukan arah tindakan yang terbaik bagi semua yang berkepentingan.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas bahwa persoalan pokok kajian ini adalah “ Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Assertive Training* untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa”. Maka identifikasi permasalahannya yang mengitari penelitian ini adalah:

- a. Efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru

¹⁷H.Suardi Syam, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Zanafa Publising, 2015, h. 99



- b. Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru
- d. Tingkat kecerdasan emosional sebelum pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* di SMA Negeri 7 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Batasan Masalah

Berhubung banyaknya persoalan-persoalan yang mengintari kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada bimbingan kelompok dengan teknik asertif training, kecerdasan emosional dan efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kecerdasan emosional siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* di SMA Negeri 7 Pekanbaru?
- b. Bagaimana kecerdasan emosional siswa sesudah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* di SMA Negeri 7 Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Apakah bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* di SMA Negeri 7 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa sesudah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* di SMA Negeri 7 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan atau referensi ilmiah bagi jurusan bimbingan konseling,



khususnya mengenai efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh:

- 1) Bagi peneliti sendiri, sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata-1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Bimbingan Konseling UIN Suska Riau.
- 2) Bagi guru bimbingan konseling, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan profesionalisme kerja.
- 3) Bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling, hasil penelitian ini digunakan sebagai informasi tentang kemampuan guru bimbingan konseling menerapkan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa.
- 4) Bagi lokasi penelitian, SMA Negeri 7 Pekanbaru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam menentukan kebijakan. Khususnya yang berkaitan dengan peningkatan keprofesionalan guru bimbingan konseling.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, hasil ini bisa dijadikan referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Konsep Teoretis

1. Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Menurut Hartinah “bimbingan kelompok adalah kegiatan bimbingan yang diberikan kepada kelompok individu yang mengalami masalah yang dimana kelompok sebagai wadah isi bimbingan konseling yang dicurahkan”.¹⁸ Prayitno juga menegaskan pendapat serupa dengan Hartinah bahwa “bimbingan kelompok memanfaatkan dinamika untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan dan konseling, bimbingan kelompok lebih menekankan suatu upaya bimbingan kepada individu melalui kelompok”.¹⁹ Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sukardi: Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh bahan dari nara sumber tertentu (terutama guru pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta untuk mempertimbangkan dalam pengambilan

¹⁸ Siti Hartinah, *Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009, h. 7

¹⁹ Prayitno, *Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta: Bala Aksara, 1995, h. 61

keputusan”.²⁰ Sedangkan Winkel dan Hastuti, “mengatakan bahwa bimbingan kelompok bukan suatu himpunan individu-individu yang karena satu atau lain alasan tergabung bersama, melainkan suatu unit orang yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai bersama, berinteraksi dan berkomunikasi secara intensif satu sama lain pada waktu berkumpul, saling tergantung pada proses bekerja sama, dan mendapat kepuasan pribadi dari interaksi psikologis dengan seluruh anggota yang tergabung dalam satuan itu”.²¹

Dari beberapa pengertian bimbingan kelompok yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah proses pemberian informasi dan bantuan yang diberikan oleh seorang ahli (guru pembimbing) pada sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu, dan di dalam kegiatan bimbingan kelompok individu saling berinteraksi, mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, dan sebagainya, sehingga individu dapat mencapai perkembangan secara optimal. Bimbingan kelompok menekankan pada proses berinteraksi dan berkomunikasi kelompok untuk memperoleh kepuasan pribadi.

²⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Pelaksanaan Bimbingan Konseling disekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta 2008, h. 64

²¹ WS Winkel, *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2006, h. 548

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh Winkel dan Hastuti mengatakan bahwa “Tujuan bimbingan kelompok adalah menunjang perkembangan pribadi dan perkembangan sosial masing-masing anggota kelompok serta meningkatkan mutu kerja sama dalam kelompok guna mencapai aneka tujuan yang bermakna bagi para partisipan”.²² Sedangkan menurut Prayitno tujuan bimbingan kelompok adalah “mewujudkan kemandirian dalam kehidupan kepentingan pribadi maupun kepentingan sosial”.²³ Selain itu menurut Jones dikutip dari Nursalim dan Suradi menegaskan mengenai tujuan diselenggarakannya “bimbingan kelompok adalah membantu peserta menyadari kebutuhan-kebutuhan dan masalahnya serta membantu memahami perasaan peserta lain”.²⁴

Dari beberapa tujuan layanan bimbingan kelompok menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bimbingan kelompok bertujuan agar permasalahan yang mengganggu perasaan dapat diungkapkan, diringankan melalui mengubah pikiran yang buntu melalui masukan atau tanggapan baru. lebih efektif. yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa.

²²*Ibid*, h.547

²³Prayitno, *Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta: Bala Aksara, 1995, h. 24

²⁴Mochammad Nursalim dan Suradi, *Layanan Bimbingan dan Konseling*, Surabaya: Unesa University Press, 2002, h. 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Materi Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam layanan bimbingan kelompok materi yang dapat dibahas berbagai hal yang amat beragam yang berguna bagi siswa (dalam segenap bidang bimbingan). Materi tersebut meliputi:

Pemahaman dan pemantapan kehidupan keberagaman dan hidup sehat

- 1) Pemahaman dan penerimaan diri sendiri dan orang lain sebagaimana adanya (termasuk perbedaan individu, sosial dan budaya serta permasalahannya)
- 2) Pemahaman tentang emosi, prasangka, konflik dan peristiwa yang terjadi di masyarakat serta pengendaliannya/pemecahannya.
- 3) Pengaturan dan penggunaan waktu secara efektif (untuk belajar dan kegiatan sehari-hari serta waktu senggang) Pemahaman tentang adanya berbagai alternatif pengambilan keputusan dan berbagai konsekuensinya
- 4) Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar, pemahaman hasil belajar, timbulnya kegagalan belajar dan cara-cara penanggulangannya (termasuk EBTA, EBTANAS, UMPTN)
- 5) Pengembangan hubungan sosial yang efektif dan produktif
- 6) Pemahaman tentang dunia kerja, pilihan dan pengembangan karier serta perencanaan masa depan
- 7) Pemahaman tentang pilihan dan persiapan memasuki jurusan/program studi dan pendidikan lanjutan.
- 8) Materi dalam bidang-bidang bimbingan Materi layanan bimbingan kelompok dalam bidang bimbingan sebagaimana dalam materi layanan bimbingan lainnya, yang meliputi: bimbingan pribadi, bimbingan social, bimbingan belajar, dan bimbingan karier.²⁵

d. Pembentukan Kelompok oleh Guru Bimbingan dan Konseling

Kelompok dalam layanan bimbingan kelompok dapat dibentuk melalui pengmpulan sejumlah individu (siswa dan individu lainnya) yang brasal dari:

²⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2000, h. 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Satu siswa yang dibagi kedalam beberapa kelompok
- 2) Kelas-kelas siswa yang berbeda dihimpun dalam satu kelompok
- 3) Lokasi dan kondisi yang berbeda dikumpulkan menjadi satu kelompok

Pengelompokan individu dilakukan dengan memperhatikan aspek relatif homogenitas dan heterogenitas sesuai dengan tujuan layanan. Data dari instrumentasi himpunan data dan sumber-sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pembentukan kelompok. Penempatan seseorang dalam kelompok tertentu dapat merupakan penugasan, penetapan secara acak, ataupun pemilihan bebas individu bersangkutan. Jumlah siswa dalam layanan bimbingan kelompok ini adalah antara 10-15 orang.²⁶

Menurut Prayitno dalam menyelenggarakan bimbingan kelompok dikenal dua jenis kelompok, yaitu kelompok bebas dan kelompok tugas.²⁷

1) Kelompok bebas

Dalam kegiatannya para anggota bebas mengemukakan segala pikiran dan perasaannya dalam kelompok.

2) Kelompok Tugas

Dalam kelompok tugas Pimpinan kelompok mengemukakan suatu tugas untuk selanjutnya dibahas dan diselesaikan oleh anggota kelompok.

²⁶ Prayitno, *Bimbingan dan Konseling Kelompok, (Dasar dan Profil)*, Jakarta Ghalian indonesia.1994. h 25

²⁷ *Ibid.* h. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Asas Bimbingan Kelompok

Asas-asas yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Asas kerahasiaan; para anggota harus menyimpan dan merahasiakan informasi apa yang dibahas dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak layak diketahui orang lain
- 2) Asas keterbukaan; para anggota bebas dan terbuka mengemukakan pendapat, ide, saran, tentang apa saja yang yang dirasakan dan dipikirkannya tanpa adanya rasa malu dan ragu-ragu.
- 3) Asas kesukarelaan; semua anggota dapat menampilkan diri secara spontan tanpamalu atau dipaksa oleh teman lain atau pemimpin kelompok
- 4) Asas kenormatifan; semua yang dibicarakan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan kebiasaan yang berlaku.²⁸

f. Tahap-tahap dalam Bimbingan Kelompok

Siti Hartinah menyatakan pada umumnya, terdapat empat tahap perkembangan, yaitu tahap pembentukan, peralihan, pelaksanaan kegiatan, dan pengakhiran.

1) Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan ini adalah tahap pengenalan dan tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri kedalam kehidupan kelompok. Tahap pembentukan meliputi kegiatan:

²⁸ Prayitno. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok (Seri Layanan Pendukung Konseling L.1-L.9)*, Padang: UNP, h.13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih atas kehadiran dan ketersediaan anggota kelompok.
- b) Berdoa bersama yang langsung dipimpin pemimpin kelompok.
- c) Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok.
- d) Menekankan pentingnya asas-asas kegiatan yang harus ditaati dalam pelaksanaan bimbingan layanan, terutama asas keterbukaan, kesukarelaan, kegiatan, kenormatifan dan kerahasiaan.
- e) Melakukan perkenalan dilanjutkan dengan permainan untuk menghidupkan suasana; rangkaian nama bergantian antar anggota kelompok dan permainan lainnya.²⁹

2) Tahap Peralihan

Pada tahap peralihan merupakan jembatan antara tahap pertama dan ketiga, kegiatannya meliputi:

- a) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya;
- b) Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya;
- c) Membahas suasana yang terjadi;
- d) Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota³⁰

²⁹ *Ibid*, h. 136

³⁰ *Ibid*, h. 139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tahap Kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan kelompok, ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

- a) Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan.
- b) Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
- c) Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.
- d) Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat terungkapnya masalah atau topik yang dirasakan, dipikirkan dan dialami oleh anggota kelompok.³¹

4) Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran ini kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a) Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri
- b) Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan
- c) Membahas kegiatan lanjutan³²
- d) Mengemukakan perasaan dan harapan

³¹ *Ibid*, h. 15

³² *Ibid*, h. 153



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik *Assertive Training*

Teknik yang dapat digunakan dalam menyelenggarakan bimbingan kelompok ini yaitu *Assertive Training* (latihan ketegasan).

a. Pengertian *Assertive Training* (Latihan Ketegasan)

Asertivitas merupakan suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkan pada orang lain namun tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan orang lain. Latihan asertif merupakan latihan keterampilan-sosial yang diberikan pada individu yang diganggu kecemasan, tidak mampu mempertahankan hak-haknya, terlalu lemah, membiarkan orang lain merongrong dirinya, tidak mampu mengekspresikan amarahnya dengan benar dan cepat tersinggung.

Corey menyatakan bahwa asumsi dasar dari pelatihan asertifitas adalah bahwa setiap orang mempunyai hak untuk mengungkapkan perasaannya, pendapat, apa yang diyakini serta sikapnya terhadap orang lain dengan tetap menghormati dan menghargai hak-hak orang tersebut.³³ Teknik ini digunakan untuk melatih klien yang mengalami kesulitan untuk menyatakan diri bahwa tindakannya adalah layak atau benar. Latihan ini terutama berguna di antaranya untuk membantu individu yang tidak mampu mengungkapkan perasaan tersinggung, kesulitan menyatakan tidak, mengungkapkan afeksi dan respon positif lainnya. Cara yang digunakan adalah dengan permainan peran dengan

³³ Corey, Gerald. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama. 2010,



bimbingan konselor. Diskusi-diskusi kelompok juga dapat diterapkan dalam latihan asertif ini.

b. Jenis perilaku Asertif ada 3:

1) Asertif Penolakan

Ditandai oleh ucapan memperhalus seperti : maaf

2) Asertif Pujian

Ditandai oleh kemampuan untuk mengekspresikan perasaan positif seperti menghargai, menyukai, mencintai, mengagumi, memuji dan bersyukur.

3) Asertif Permintaan

Terjadi jika seseorang meminta orang lain melakukan sesuatu yang memungkinkan kebutuhan atau tujuan seseorang tercapai, tanpa tekanan atau paksaan.

c. Manfaat *Assertive Training*

Manfaat dari teknik *Assertive Training*, yaitu:

- 1) Melatih individu yang tidak dapat menyatakan kemarahan dan kejengkelan
- 2) Melatih individu yang mempunyai kesulitan untuk berkata tidak dan yang membiarkan orang lain memanfaatkannya
- 3) Melatih individu yang merasa bahwa dirinya tidak memiliki hak untuk menyatakan pikiran, kepercayaan, dan perasaan-perasaannya
- 4) Melatih individu yang sulit mengungkapkan rasa kasih dan respon positif yang lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Meningkatkan penghargaan terhadap diri sendiri
- 6) Membantu untuk mendapatkan perhatian dari orang lain
- 7) Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan
- 8) Dapat berhubungan dengan orang lain dengan konflik, kekhawatiran dan penolakan yang lebih sedikit.

d. Tujuan *Assertive Training*

Dalam pelaksanaan *assertive training* terdapat tujuan yang dicapai oleh konselor dan klien. Adapun tujuan *assertive training* menurut Joyce dan Weil “*assertive training* adalah mengembangkan perasaan ekspresi yang baik yang positif maupun yang negatif, mengekspresikan perasaan-perasaan yang kontradiktif, dan mengembangkan perilaku atas dasar prakarsa sendiri”.³⁴

Berdasarkan pendapat tersebut *Assertive training* membantu individu mengekspresikan perasaannya dan melakukan perilaku atas dasar keinginannya sendiri namun tetap berdasarkan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan dan tetap menghormati perasaan orang lain disekitarnya.

Selain itu menurut Hartono “*assertive training* bertujuan untuk membantu bagi individu yang:

- (1) tidak dapat mengungkapkan kemarahan atau kejengkelannya;
- (2) menunjukkan kesopanan yang berlebihan dan selalu mendorong orang lain untuk mendahuluinya;
- (3) mengalami kesulitan dalam berkata “tidak”;
- (4) kesulitan untuk mengungkapkan afersi dan respon positif lainnya;
- dan (5) merasa tidak punya hak menyatakan pendapat dan pikiran”.³⁵

³⁴ *Ibid*, h.143

³⁵ Hartono, dkk, *Analisis item instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publising, h.129

Berdasarkan pendapat tersebut *assertive training* bertujuan membantu peserta didik untuk mengekspresikan atau mengungkapkan perasaannya baik positif maupun negatif dan mengatakan tidak pada perilaku yang disadari tidak baik untuk dilakukan.

Lazarus mengemukakan bahwa tujuan latihan *assertive* adalah untuk mengoreksi perilaku yang tidak layak dengan mengubah respon-respon emosional yang salah dan mengeliminasi pemikiran irasional. Lazarus juga menyatakan bahwa tujuan latihan *assertif* adalah untuk meningkatkan kemampuan interpersonal yaitu: 1) menyatakan tidak; 2) membuat permintaan; 3) mengekspresikan perasaan baik positif maupun negatif; serta 4) membuka dan mengakhiri percakapan.³⁶

Dari beberapa penjelasan mengenai tujuan dari latihan *assertif* tersebut, maka dapat dijelaskan pula tujuan dari latihan *assertif* adalah sebagai berikut .

- 1) Mengajarkan individu untuk menyatakan diri mereka dalam suatu cara sehingga memantulkan kepekaan kepada perasaan dan hak-hak orang lain;
- 2) Meningkatkan keterampilan behavioralnya sehingga mereka bisa menentukan pilihan apakah pada situasi tertentu perlu berperilaku seperti apa yang diinginkan atau tidak;

³⁶ Log. Cit h.143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- 3) Mengajarkan pada individu untuk mengungkapkan diri dengan cara sedemikian rupa sehingga terefleksi kepekaanya terhadap perasaan dan hak orang lain;
- 4) Meningkatkan kemampuan individu untuk menyatakan dan mengekspresikan dirinya dengan enak dalm berbagai situasi sosial; Menghindari kesalah pahaman dari pihak lawan komunikasi.

e. Langkah-langkah Pelaksanaan Teknik *Assertive Training*

Adapun langkah-langkah dalam strategi latihan asertif adalah sebagai berikut:

- 1) Rasionalstrategi,
Yaitu konselor memberikan rasional/ menjelaskan maksud penggunaan strategi..
- 2) Identifikasi keadaan yang menimbulkan persoalan.
Yaitu konselor meminta klien menceritakan secara terbuka permasalahan yang dihadapi dan sesuatu yang dilakukan atau dipikirkan pada saat permasalahan timbul.
- 3) Membedakan perilaku asertif dan tidak asertif serta mengeksplorasi
- 4) Bermain peran, pemberian umpan balik serta pemberian model perilaku yang lebih baik.
- 5) Melaksanakan latihan dan praktik
- 6) Mengulang latihan. Klien mengulang latihan kembali tanpa bantuan pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 7) Tugas rumah dan tindak lanjut Konselor member tugas rumah pada klien, dan meminta klien mempraktekkan perilaku yang diharapkan Konselor menghentikan program bantuan.³⁷

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan *Assertive Training*

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan *Assertive Training* adalah sebagai berikut:

- 1) Konselor/guru bimbingan dan konseling di sekolah karena konselor/guru bimbingan konseling yang memberikan pengetahuan dan keterampilannya tentang *assertive training* kepada peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sosial.
- 2) Peserta didik karena peserta didik merespon atas apa yang diberikan konselor / guru bimbingan konseling, sehingga dapat merubah perilaku peserta didik kearah yang lebih baik.

3. Pengertian Kecerdasan Emosional

a. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional sangat penting dalam kehidupan karena pada hakikatnya pengalaman emosional akan selalu mengalir dan berkelanjutan dalam perkembangan individu. Baharudin menyatakan bahwa” kecerdasan emosional adalah kemampuan atau keterampilan dalam mengendalikan diri, memiliki semangat dan ketekunan yang tinggi, mampu memotivasi dirinya dalam mengerjakan sesuatu, dan

³⁷ *Ibid*, h.144

mampu berinteraksi dengan orang lain”.³⁸ Goleman menyatakan bahwa kecerdasan emosional terdiri dari lima dimensi utama yaitu: (1) mengenali emosi diri, (2) mengelola emosi, (3) memotivasi diri sendiri, (4) mengenali emosi orang lain (5) membina hubungan.³⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam pembentukan watak dan kepribadian seseorang, bahkan sangat menentukan keberhasilan dan kualitas kehidupannya. Tidak hanya itu seseorang yang dapat mengelola emosinya akan mampu untuk berinteraksi dengan orang lain.

Terkait dengan siswa sebagai peserta didik yang seharusnya memiliki kecerdasan emosional yang stabil sehingga lebih mudah dalam proses pembelajaran.

Penerapan kecerdasan emosional dalam proses pembelajaran memiliki arti yang sangat penting, sebab dapat menimbulkan gairah belajar siswa di kelas. Agar penerapan kecerdasan emosi dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka guru perlu untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa. Melalui hubungan guru diyakini tidak hanya menggunakan logika tetapi selalu menggunakan emosi yang cerdas.

³⁸ Baharuddin dan Elsa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, h 65

³⁹ Suardi Syam *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Zanafa Publishing 2015 h. 99



Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik harus memiliki rasa ingin tahu yang lebih baik. Keingintahuan tersebut dapat dilihat dari penguasaan materi – materi yang diajarkan. Selain itu, kecerdasan emosi yang dimiliki siswa nampak juga dalam kecakapan dalam berkomunikasi baik dengan siswa, guru dan kepala sekolah. Melalui komunikasi yang baik materi yang diajarkan kepada siswa akan mudah dipahami, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Kecerdasan emosional siswa erat kaitannya dengan tanggung jawab siswa sebagai peserta didik dengan Indikator: Mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

b. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

1) Kesadaran Diri

Kesadaran diri yakni untuk mengenal perasaan, memahami yang sedang kita rasakan, dan mengetahui sebab munculnya perasaan tersebut, serta perilaku kita terhadap orang lain. Kesadaran diri yakni mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri sendiri dan kepercayaan diri yang kuat.⁴⁰

2) Pengaturan diri

Adalah menangani emosi sedemikian rupa, sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata

⁴⁰ *Op.Cit* h.158



hati sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapai semua gagasan, maupun pulih kembali kepada sebuah emosi.

3) Motivasi

Motivasi adalah keadaan dimana yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapainya suatu tujuan.⁴¹ Motivasi menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut seseorang menuju sasaran, membantu individu mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

4) Empati

Empati adalah merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka.⁴²

5) Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerja sama dan bekerja dalam team.⁴³

⁴¹ Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Bmi Aksara, 2011, h. 101

⁴² *Ibid*, h. 85

⁴³ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, h. 160



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. **Komponen Kecerdasan Emosional**

Daniel Goleman mengklasifikasikan kecerdasan emosional menjadi lima komponen penting yaitu: Mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

1) Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri adalah mengetahui apa yang dirasakan seseorang pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri.⁴⁴ Kemampuan mengenali emosi diri juga merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri sewaktu perasaan atau emosi itu muncul. Ini sering dikatakan sebagai dasar dari kecerdasan emosional. Seseorang yang mampu mengenali emosinya sendiri adalah bila ia memiliki kepekaan yang tajam atas perasaan mereka yang sesungguhnya dan kemudian mengambil keputusan-keputusan secara mantap. Misalnya sikap yang diambil dalam menentukan berbagai pilihan, seperti memilih sekolah, sahabat, pekerjaan sampai kepada pemilihan pasangan hidup.

2) Mengelola emosi

Mengelola emosi yaitu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas. Kecakapan ini bergantung pula pada kesadaran diri. Mengelola emosi berhubungan dengan kemampuan

⁴⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan*. (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005), h. 170



untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan, atau ketersinggungan, dan akibat-akibat yang timbul karena gagalnya keterampilan emosional dasar.

Kemampuan mengelola emosi juga merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan perasaannya sendiri sehingga tidak meledak dan akhirnya dapat mempengaruhi perilakunya secara salah.

3) Memotivasi diri sendiri

Memotivasi diri sendiri adalah kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri. Orang-orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.

4) Mengenali emosi orang lain

Mengenali emosi orang lain atau empati adalah kemampuan untuk merasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan orang banyak atau masyarakat.⁴⁵ Orang yang memiliki empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain.

⁴⁵ *Ibid*, h.171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan mengenali emosi orang lain juga merupakan kemampuan untuk mengerti perasaan dan kebutuhan orang lain, sehingga orang lain akan merasa senang dan dimengerti perasaannya.

5) Membina hubungan

Membina hubungan yaitu kemampuan mengendalikan dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, memahami dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia. Singkatnya keterampilan sosial merupakan seni mempengaruhi orang lain.⁴⁶

Hal ini dapat disimpulkan betapa pentingnya kecedasan emosional dikembangkan pada diri siswa atau peserta didik. Karena betapa banyak kita jumpai siswa atau peserta didik, dimana mereka begitu cerdas disekolah, begitu cemerlang prestasi akademiknya, namun bila tidak dapat mengelola emosinya, seperti mudah marah, mudah putus asa atau angkuh dan sombong, maka prestasi tersebut tidak akan banyak bermanfaat untuk dirinya. Ternyata kecerdasan emosional perlu lebih dihargai dan dikembangkan pada siswa atau peserta didik sedini mungkin dari tingkat pendidikan usia dini sampai ke perguruan tinggi. Karena hal inilah yang mendasari keterampilan seseorang ditengah

⁴⁶ *Ibid*, h. 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masyarakat kelak, sehingga akan membuat seluruh potensinya dapat berkembang secara lebih optimal.

d. **Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional**

Perkembangan manusia sangat dipegaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah individu memiliki potensi dan dan kemampuan untuk mengelola emosi yang dimiliki. Sedangkan faktor eksternal adalah dukungan dari semua potensi yang dimilikinya, terutama kecerdasan emosional.

Goleman menyatakan bahwa kecerdasan emosi juga dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut, diantaranya faktor otak, faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah.⁴⁷ Berdasarkan uraian tersebut, maka faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kecerdasan emosional adalah:

1) Faktor otak

La Doux mengungkapkan bagaimana arsitektur otak memberi tempat yang istimewa bagi amigdala sebagai penjaga emosi, penjaga yang mampu membajak otak.

2) Fungsi lingkungan keluarga

Orang tua memegang peranan penting terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak. Goleman berpendapat bahwa lingkungan keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak untuk mempelajari emosi, dari keluargalah seorang anak mengenal

⁴⁷ Goleman, Daniel (Alih bahasa oleh T. Hermaya), *Emotional Intelligenc; Kecerdasan Emosional Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2003, h. 124



emosi dan yang paling utama adalah orang tua. Jika orang tua salah dalam mengenalkan bentuk emosi, maka dampaknya akan sangat fatal terhadap anak.⁴⁸

3) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan faktor penting kedua setelah keluarga, karena di lingkungan sekolah ini anak mendapatkan pendidikan lebih lama. Guru memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi anak melalui beberapa cara, diantaranya melalui teknik, gaya kepemimpinan, dan metode mengajar, sehingga kecerdasan emosional berkembang secara maksimal. Setelah lingkungan keluarga, kemudian lingkungan sekolah mengajarkan anak sebagai individu untuk mengembangkan keintelektual dan bersosialisasi dengan sebayanya, sehingga anak dapat berekspresi secara bebas tanpa terlalu banyak diatur dan diawasi secara ketat.⁴⁹

4) Faktor lingkungan dan dukungan sosial

Dukungan dapat berupa perhatian, penghargaan, pujian, nasihat, atau penerimaan masyarakat. Semuanya memberikan dukungan psikis atau psikologis bagi anak. Dukungan sosial diartikan sebagai suatu hubungan interpersonal yang didalamnya satu atau lebih bantuan dalam bentuk fisik atau instrumental, informasi dan pujian.

⁴⁸ *Ibid*, h. 125

⁴⁹ *Ibid*, h. 126



Dukungan sosial cukup mengembangkan aspek-aspek kecerdasan emosional anak, sehingga memunculkan perasaan berharga dalam mengembangkan kepribadian dan kontak sosialnya.⁵⁰

B. Penelitian yang Relevan

Pengertian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan di antaranya adalah:

1. Sutra Yenti (2011) Upaya Guru Pembimbing dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di SMKN 02 Taluk Kuantan Kecamatan Taluk Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Sengingi. Merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru pembimbing dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa, penelitian ini tergolong baik.
2. Vivik Sofia (2011), Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa di Mts Al-Muttaqin Pekanbaru. Merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa, penelitian ini tergolong baik.
3. Siti Salamah (2012), Efektivitas *Assertive Training* dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 1 Selat

⁵⁰ *Ibid*, h, 127



Panjang. Merupakan mahasiswi jurusan bimbingan dan konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dari hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan keberagaman dengan kecerdasan spiritual siswa kelas XXI SMK Negeri 1 Selat Panjang.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian yang sekarang, letak perbedaannya peneliti sebelumnya melakukan teknik *assertive training* dengan konseling individual, sedangkan peneliti sekarang menggunakan bimbingan kelompok, maka dapat dikatakan, penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penulis-penulis ini.

Konsep kajian ini berkenaan dengan efektifitas teknik *assertive training* dalam layanan bimbingan kelompok agar siswa dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru.

1. Variabel pelaksanaan teknik *assertive training*.

- a. Konselor menjelaskan mengenai strategi/teknik *assertive training*, serta mengenai tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam *assertive training*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Konselor memberikan overview tahapan-tahapan implementasi strategi;
- c. Konselor meminta konseli menceritakan secara terbuka permasalahan yang dihadapi dan sesuatu yang dilakukan atau dipikirkan pada saat permasalahan timbul.
- d. Konselor dan konseli membedakan perilaku asertif dan perilaku tidak asertif serta menentukan perubahan perilaku yang diharapkan .
- e. Konseli bermain peran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi
- f. Konselor memberi umpan balik secara verbal
- g. Pemberian model perilaku yang lebih baik
- h. Pemberian penguat positif dan penghargaan
- i. Konseli mendemonstrasikan perilaku yang asertif sesuai dengan target perilaku yang diharapkan
- j. Konseli mengulang latihan kembali tanpa bantuan pembimbing
- k. Konselor memberi tugas rumah pada konseli, dan meminta konseli mempraktikkan perilaku yang diharapkan dan memeriksa perilaku target apakah sudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
- l. Konselor menghentikan program bantuan.

2. Variabel Kecerdasan Emosional

- a. Siswa mampu mengenali emosi diri
- b. Siswa mampu mengolah emosi diri
- c. Siswa mampu memotivasi diri sendiri
- d. Siswa mampu mengenal emosi orang lain/empati
- e. Siswa mampu membina hubungan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi adalah suatu pendirian yang kokoh, tidak diragukan lagi, serta digunakan sebagai titik tolak atau dasar dalam penelitian. Adapun asumsi penelitian ini adalah :

- a. Setiap individu memiliki emosi yang berbeda-beda baik itu emosi positif maupun emosi negatif
- b. Kecerdasan emosional siswa dapat diukur dan diidentifikasi indikator-indikatornya.
- c. Bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training*..

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara tentang masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini adalah

- Ha : Bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive Training* efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa.
- Ho : Bimbingan kelompok dengan teknik *Assertive Training* tidak efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini yang digunakan adalah *Pre-eksperimen* dengan *The One Group Pre-test Post-test Design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol karena hanya memberi perlakuan pada kelompok eksperimen.

Dalam penelitian ini, akan dicari perbedaan antara kondisi *pre-test* dan *post-test* hubungan kecerdasan emosional siswa. Hasil perbedaan antara kondisi *pre-test* dan *post-test* merupakan hasil tindakan, yaitu dengan teknik asertif training dalam bimbingan kelompok. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Memberikan *Pre-test*

Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa SMA N 7 Pekanbaru sebelum diberikan teknik asertif training. Pemberian *pre-test* dalam bentuk kuisioner yang berisi tentang indikator kecerdasan emosional yang dilakukan guru BK sebelumnya.

2. Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan yang diberikan berupa teknik asertif training dalam layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

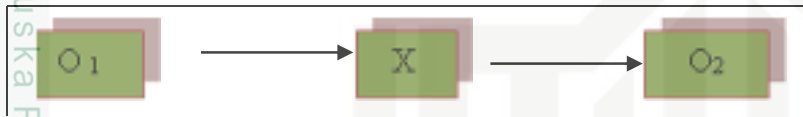


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memberikan *Post-test*

Pemberian *Post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuan *post-test* yaitu untuk mengetahui hasil apakah teknik *asertif training* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa SMA N 7 Pekanbaru. *Post-test* ini tidak dilakukan di setiap pertemuan, tetapi setelah 8 kali pertemuan.



Gambar III.1. Rancangan Penelitian *The One Group Pre-test Post-test Design*

Keterangan:

- O1 : Nilai *Pre-test*
- X : Perlakuan *Assertive Ttraining*
- O2 : Nilai *Post-test*⁵¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September - November 2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 7 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari bahwa kajian yang penulis teliti ada di lokasi. Selain itu dari segi tempat, waktu, dan biaya penulis sanggup untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subyek peneliti ini adalah siswa yang diwakili 2 orang atau tiga orang dari di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pekanbaru, yang dianggap peneliti memiliki kecerdasan emosional rendah..

Adapun kategori tingkat kecerdasan emosional siswa adalah sebagai berikut;

Tabel III.1
Kategori Kecerdasan Emosional

Skor	Kategori
> 141	<i>Genius</i>
128 – 140	<i>Very Superior</i>
120 – 127	<i>Superior</i>
111 – 119	<i>High Average</i>
91 – 110	<i>Average</i>
80 – 90	<i>Low Average</i>
66 – 79	<i>Borderlin</i>
< 65	<i>Mentally Defective</i>

Sumber : Guru Bk SMA Negeri 7 Pekanbaru

Tabel III.2
Subjek Penelitian

No	Inisial Siswa	Kategori Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa
1	DIY	<i>Low Average</i>
2	HI	<i>Low Average</i>
3	SN	<i>Low Average</i>
4	NRV	<i>Borderline</i>
5	MIJ	<i>Low Average</i>
6	YSP	<i>Borderline</i>
7	MYV	<i>Borderline</i>
8	AN	<i>Low Average</i>
9	ASA	<i>Borderline</i>
10	RAR	<i>Low Average</i>

Sumber : Hasil dari *Pre-test*

2. Objek

Sedangkan objek penelitian ini adalah efektivitas teknik assertive training dalam layanan bimbingan kelompok untuk peningkatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan emosional siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah 144 siswa di kelas XI IPS SMA N 7 Pekanbaru.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari data hasil tes kecerdasan siswa yang rendah sebanyak 10 orang yang akan digunakan sebagai subjek penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, karena sampel yang akan diambil adalah siswa yang kecerdasan emosional rendah.

Tabel III.3
Siswa yang Memiliki Kecerdasan Emosional Rendah

No	Inisial Siswa
1	DIY
2	HI
3	SN
4	NRY
5	MIJ
6	YSP
7	MYY
8	AN
9	ASA
10	RAR
Jumlah 10 orang siswa Kecerdasan emosional (Rendah)	

Sumber : Hasil *Pre-test*

⁵²Gempur Santoso, *Op.Cit*, h. 46



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Soal Pre-test dan Pos-test

Soal *pre-test* dan *post-test* adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada siswa. Soal yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa di SMAN 7 Pekanbaru. Selain itu Anwar dalam Amirah mengatakan Soal tes adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab.⁵³ Soal dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang digolongkan ke dalam lima kategori berdasarkan skala Likert. Pada penelitian ini pengambilan data diambil dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala Likert.

Tabel III.4
Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban *Assertive Training* dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa

No	Pernyataan	
	Jawaban	Skor
1	SS	5
2	S	4
3	R	3
4	KS	2
5	STS	1

⁵³ Amirah Diniaty. *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling*. (Pekanbaru: Cadas-Press. 2013), h. 112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- R = Ragu-ragu
- KS = Kurang Setuju
- TS = Sangat Tidak Setuju⁵⁴

a. Soal Pre-test dan Post-test Mengikuti Layanan Bimbingan

Kelompok

1) Uji Validitas Intrumen

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahilan suatu instrument.⁵⁵ Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *Product Momen*. Rumus yang digunakan dengan menggunakan nilai hasil adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Koefesiensi korelasi antara skor item dan skor total
- ∑X : Jumlah skor butir
- ∑Y : Jumlah skor total
- ∑x² : Jumlah kuadrat butir
- ∑Y² : Jumlah kuadrat total
- ∑XY : Jumlah perkalian skor item dan skor total
- N : Jumlah responden

⁵⁴ Sumadi Suryabrata, *Alat Ukur Psikologi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), h. 186

⁵⁵Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing Bekerja Sama dengan Musa Media Bandung, 2010), h. 81



Hasil uji coba soal-soal pretest mengikuti layanan bimbingan kelompok yang berjumlah 16 item pernyataan dengan masing-masing alternatif jawaban yang telah ditentukan jawabannya. Dari 14 item pernyataan instrumen setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh 2 item pernyataan tidak valid dan hanya 14 item yang valid. Hasil uji coba soal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel III.5
Uji Validitas Soal Pre-test dan Post-test Mengikuti Bimbingan Kelompok Teknik *Assertive Training*

No Item	r Hitung	r Tabel	Keputusan	Keterangan
1	0,765	0,361	Valid	Digunakan
2	0,718	0,361	Valid	Digunakan
3	0,587	0,361	Valid	Digunakan
4	0,718	0,361	Valid	Digunakan
5	0,756	0,361	Valid	Digunakan
6	0,718	0,361	Valid	Digunakan
7	0,756	0,361	Valid	Digunakan
8	-0,216	0,361	Tidak Valid	Gugur
9	0,718	0,361	Valid	Digunakan
10	0,587	0,361	Valid	Digunakan
11	0,718	0,361	Valid	Digunakan
12	-0,267	0,361	Tidak Valid	Gugur
13	0,756	0,361	Valid	Digunakan
14	0,587	0,361	Valid	Digunakan
15	0,718	0,361	Valid	Digunakan
16	0,587	0,361	Valid	Digunakan

Sumber : Data olahan 2018

Dari tabel di atas diketahui r tabel pada α (*alpha*) = 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah N=30 orang siswa, maka dapat diperoleh nilai df nya adalah 28 orang siswa ($df=N-2 = 30-2=28$), sehingga nilai r tabelnya adalah 0,361. Dapat dilihat ada



tabel di atas, bahwa ada 14 item soal yang pernyataannya r tabelnya lebih kecil dari r hitung dengan demikian, 14 instrumen soal penelitian untuk interaksi sosial dalam bimbingan kelompok digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan teknik *alfa cronbach* dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statisca Program Society Science) 17.0 for windows*. Maka dari hasil uji coba yang dilakukan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut di bawah ini

Tabel III.6
Hasil Uji Realibilitas Soal Pre-test dan Post-test
Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.889	16

Sumber: Data Olahan 2019

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,890 yang angkanya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa, Soal Pre-test dan Post-test mengikuti layanan bimbingan kelompok reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kuisioner Soal Pre-test dan Post-test Kecerdasan Emosional

1) Uji Validitas Instrumen

Hasil uji coba soal pre-test dan post-test kecerdasan emosional yang berjumlah 34 item pernyataan dengan masing-masing alternatif jawaban yang telah ditentukan jawabannya. Dari 34 item pernyataan instrumen setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh 4 item pernyataan tidak valid dan hanya 30 item yang valid. Hasil uji coba soal tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel III.7
Uji Validitas Soal Pre-test dan Post-test Kecerdasan Emosional

No Item	r Hitung	r Tabel	Keputusan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0,933	0,361	Valid	Digunakan
2	0,866	0,361	Valid	Digunakan
3	0,866	0,361	Valid	Digunakan
4	0,933	0,361	Valid	Digunakan
5	0,933	0,361	Valid	Digunakan
6	0,933	0,361	Valid	Digunakan
7	0,293	0,361	Tidak Valid	Gugur
8	0,145	0,361	Tidak Valid	Gugur
9	0,933	0,361	Valid	Digunakan
10	0,933	0,361	Valid	Digunakan
11	0,933	0,361	Valid	Digunakan
12	0,933	0,361	Valid	Digunakan
13	0,933	0,361	Valid	Digunakan
14	0,933	0,361	Valid	Digunakan
15	0,933	0,361	Valid	Digunakan
16	0,823	0,361	Valid	Digunakan
17	0,773	0,361	Valid	Digunakan
18	0,827	0,361	Valid	Digunakan
19	0,933	0,361	Valid	Digunakan
20	0,693	0,361	Valid	Digunakan
21	0,730	0,361	Valid	Digunakan
22	0,933	0,361	Valid	Digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23	0,930	0,361	Valid	Digunakan
24	0,866	0,361	Valid	Digunakan
25	0,866	0,361	Valid	Digunakan
26	0,056	0,361	Tidak Valid	Gugur
27	0,913	0,361	Valid	Digunakan
28	0,866	0,361	Valid	Digunakan
29	0,145	0,361	Tidak Valid	Gugur
30	0,913	0,361	Valid	Digunakan
31	0,863	0,361	Valid	Digunakan
32	0,866	0,361	Valid	Digunakan
33	0,866	0,361	Valid	Digunakan
34	0,587	0,361	Valid	Digunakan

Sumber : Data olahan 2019

Dari tabel di atas diketahui r tabel pada α (*alpha*) = 0,05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah N=30 orang siswa, maka dapat diperoleh nilai df nya adalah 28 orang siswa ($df=N-2 = 30-2=28$), sehingga nilai r tabelnya adalah 0,361. Dapat dilihat ada tabel di atas, bahwa ada 30 item soal yang pernyataannya r tabelnya lebih kecil dari r hitung dengan demikian, 30 instrumen soal *pre-test dan post-test* penelitian untuk kecerdasan emosional digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan teknik *alfa cronbach* dengan menggunakan bantuan program *SPSS (Statisca Program Society Science) 17.0 for windows*. Maka dari hasil uji coba yang dilakukan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut di bawah ini:



Tabel III.8
Hasil Uji Reliabilitas Soal *Pre-test* dan *Post-test* Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.970	.976	34

Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,970 yang angkanya lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa, soal *pre-test* dan *post-test* kecerdasan emosional dapat digunakan dalam penelitian ini.

3) Uji Normalitas Instrumen

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi dan sebagainya. Maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili suatu populasi.⁵⁶

Data dikatakan normal jika signifikansi > 0.05 . Uji normalitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program

⁵⁶ Ir. Syofian Siregar. *Statistik Parametrik*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2013), h.153



SPSS 17.0 for windows. Adapun hasil uji normalitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.9
Hasil Uji Normalitas Bimbingan Kelompok Menggunakan
Teknik *Assertive Training* Terhadap Peningkatan
Kecerdasan Emosional siswa

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Diff	.251	10	.075	.859	10	.075

Sumber: Data Olahan 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data memiliki signifikansi $0,075 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ilmiah ini adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, hasil tes dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis dan denah ruang sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah melalui beberapa teknik. Berikut dijelaskan teknik dalam analisis data penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Deskripsi Data

Kondisi kecerdasan emosional siswa akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria *Genius, Very Superior, High Average, Average, Low Average, Bordeline, Mentally Defective*. Kategori dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok- kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk menghitung rentangan data atau interval, menurut Irianto rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$i = \frac{DT - DR}{K}$$

Keterangan:

- I = Interval
 DT = Data tertinggi
 DR = Data terendah
 K = Jumlah kelas

Penghitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian inidilakukan sebagai berikut:

$$i = \frac{DT - DR}{K}$$

$$i = \frac{150 - 30}{5}$$

$$i = \frac{120}{5}$$

$$i = 24$$

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 24. Selanjutnya, peneliti menentukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategorisasi untuk meningkatkan hubungan interpersonal siswa berprestasi sebagai berikut:

Tabel III.10
Kategorisasi Kecerdasan Emosional Siswa

Skor	Kategori
> 141	<i>Genius</i>
128 – 140	<i>Very Superior</i>
120 – 127	<i>Superior</i>
111 – 119	<i>High Average</i>
91 – 110	<i>Average</i>
80 – 90	<i>Low Average</i>
66 – 79	<i>Borderlin</i>
< 65	<i>Mentally Defective</i>

Mengingat penelitian ini bersifat eksperimen. Dengan menggunakan rumus t_0 untuk sampel besar ($N \leq 30$). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁵⁷:

Uji *wilcoxon* untuk sampel:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

- N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda
 T = jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

⁵⁷ Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008), hlm.184-185.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan emosional siswa sebelum diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* secara rata-rata berada pada kategori *Low Average* (dibawah rata-rata) dengan rata-rata 81,8.
2. Tingkat kecerdasan emosional siswa setelah diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* mengalami peningkatan dan berada pada kategori *High Average* (diatas rata-rata) dengan rata-rata 115,8.
3. Bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* efektif dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa hal itu dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed)* $0.005 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan tingkat kecerdasan emosional siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training*.



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa yang telah diberikan layanan bimbingan kelompok tentang kecerdasan emosional agar bisa meningkatkan penegembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru BK terus meningkatkan pemeliharaan dalam pengembangan layanan bimbingan konseling dalam bidang sosial, seperti memberikan layanan bimbingan kelompok tentang kecerdasan emosional siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Guru BK dapat bekerja sama dengan orang tua dalam membentuk perilaku efektif siswa dalam menjalani hubungan sosial sehari-hari.
3. Guru mata pelajaran dan staf agar dapat membantu dalam pengawasan serta pemeliharaan kecerdasan emosional siswa.
4. Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada guru BK dalam melaksanakan program BK di sekolah terutama berkenaan dengan meningkatkan kecerdasan emosional siswa.
5. Peneliti, selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar peneliti lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian tentang efektivitas mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirah Diniaty.(2013). *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling*. (Pekanbaru: Cadas-Press).
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media)
- Corey Gerald, (2010). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung:PT Refika Aditama
- Dariantio S.S, (1998). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Appolo: Surabaya
- Desmita, (2008). *Psikologi Perkembangan*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewa Ketut Sukardi, (2008). *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling Di sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djali, (2011). *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bmi Aksara)
- Goleman, Daniel, (2003) (alih bahasa oleh T. Hermaya).*Emotional Intelligenc; Kecerdasan Emosional Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono, (2010). *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung
- Hurlock, E.B, (1980). *Psikologi Perkembangan*,Jakarta: Erlangga
- H.Suardi Syam (2013). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: Zanafa Publisng
- Latifatunnisa, (2013) *Pengembangan kecerdasan emosional dalam pembelajaran pendidikan agama islam siswa kelas viii Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean*.
- Mochammad Nursalim dan Suradi, (2002). *Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Surabaya)
- Prayitno, (1995). *Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, (Jakarta: Balai Aksara.
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan,(2009). *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung:Rosda)
- Sitti Hartina DS.,MM. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: Refika
- Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin penerbit
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Suharsimi Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta

Tohirin, (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intregasi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ws Winkel, (2006). *Bimbingan konseling di Institusi pendidikan* ,(Yogyakarta: Media Abadi) Unesa University Press)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Rineka Cipta
Dilindungi Undang-undang



KISI-KISI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* PENELITIAN

EVEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK ASSERTIVE TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMA NEGERI 7 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Variabel	Indikator dan Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Layanan Bimbingan Kelompok	a. Tepat waktu dalam menghadiri layanan bimbingan kelompok	15	10	2
		b. Memperhatikan penjelasan pemimpin kelompok dengan sungguh sungguh	4, 3	8	3
		c. Membuat catatan penjelasan pemimpin kelompok yang dianggap penting	7	16	2
		d. Mengajukan pertanyaan jika tidak memahami penjelasan pemimpin kelompok	6	2	2
		e. Memberikan tanggapan terhadap pendapat anggota kelompok	9	14	2
		f. Bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok	5, 12	11	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan kegiatan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	g. Membuat kesimpulan dari materi bimbingan kelompok yang telah disampaikan	13	1	2
Kecerdasan Emosional	a. Mengenali Emosi Diri/ Kesadaran Diri	1, 3, 4, 23, 25, 30	5	7
	b. Mengelola Emosi/ Pengaturan Diri	6, 12, 20, 22, 26	2, 8, 21, 24	9
	c. Memotivasi Diri	10, 11, 28	7, 13, 27, 29	7
	d. Mengenal Emosi Orang Lain	14	16	2
	e. Membina Hubungan Sosial	15, 17, 19,	9, 18	5



SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST PENELITIAN

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK ASSERTIVE TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMA NEGERI 7 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2018/2019

A. Petunjuk

1. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap status anda sebagai siswa/siswi dan tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
2. Dimohon kesediaan anda mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya, karena identitas atau nama anda dirahasiakan dan kerahasiaan jawaban anda terjamin oleh peneliti.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban di bawah ini yang menurut anda paling sesuai dan berilah tanda checklist (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- R = Ragu-ragu
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	KS	TS
	Saya termasuk orang yang mudah bergaul	√				

4. Atas kesediaan anda bekerja sama dengan mengisi dan mengembalikan angket ini sangat diucapkan terimakasih

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Saya mencatat hal-hal yang dianggap penting dari penjelasan yang disampaikan pemimpin kelompok					
8	Ketika ada teman bertanya tentang kecerdasan emosional, saya menjawab pertanyaan tersebut					
9	Saya tidak bersemangat dalam menghadiri layanan bimbingan kelompok					
10	Saya tidak suka memperkenalkan diri saya					
11	Saya membuat kesimpulan materi-materi layanan bimbingan kelompok untuk diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari					
12	Saya malu untuk mengemukakan pendapat di dalam bimbingan kelompok					
13	Saya tidak terlambat dalam menghadiri layanan bimbingan kelompok					
14	Saya tidak mencatat hal-hal yang dianggap penting dari penjelasan yang disampaikan pemimpin kelompok					



D. Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	KS	TS
1	Saya tahu kapan saya sedih dan kapan merasa gembira.					
2	Saya tidak bisa membuat keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain					
3	Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang saya rasakan pada orang lain					
4	Saya tahu penyebab kemarahan saya					
5	Saya tidak tahu perasaan apa yang sedang saya rasakan					
6	Saya mampu bertindak sesuai keinginan saya sendiri tanpa harus diarahkan oleh orang lain					
7	Saya tidak bisa membayangkan kehidupan dimasa depan					
8	Saya tidak tahu bagaimana mengungkapkan kemarahan saya					
9	Saya tidak mau tahu respon orang lain tentang perilaku yang telah saya lakukan					
10	Saya percaya akan berhasil jika memaksimalkan potensi dan bakat yang saya punya					
11	Saya bangga terhadap diri sendiri meskipun saya bukan orang yang sempurna					
12	Saya mampu mengontrol pikiran dan tindakan dalam situasi apapun					
13	Saya merasa mempunyai banyak kekurangan pada diri saya					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

3. Dilarang menggunakan gambar, foto, atau video yang tidak sesuai dengan tema dan tujuan.

4. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

5. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

6. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

7. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

8. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

9. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

10. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

11. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

12. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

13. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

14. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

15. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

16. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

17. Dilarang menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Saya merasa prihatin dengan musibah yang menimpa teman saya.					
15	Saya mempunyai banyak teman baik di sekolah maupun dirumah.					
16	Saya akan bersikap cuek dengan musibah yang menimpa teman, karena itu bukan urusan saya.					
17	Saya lebih suka teman yan satu kelompok yang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru daripada saya kerjakan sendiri.					
18	Saya lebih suka bermain dengan teman-teman satu geng daripada sama teman yang bukan satu geng .					
19	Saya berusaha untuk megerti apa yang sedang terjadi disekitar saya dengan apa adanya.					
20	Saya selalu mencari apa penyebab dari masalah yang menimpa saya.					
21	Saya mudah kehabisan akal ketika memikirkan cara-cara untuk memecahkan masalah					
22	Saya bisa mengekpresikan ide kepada orang lain					
23	Saya dapat mengerti situasi yang sedang saya alami					
24	Saya tidak dapat memutuskan jalan keluar yang terbaik dalam memecahkan suatu masalah.					
25	Saya dapat bersikap tenang dan mengontrol diri ketika berada pada situasi sulit.					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	Ketika mempunyai masalah, saya akan berusaha untuk tenang dalam menghadapi masalah tersebut.					
27	Saya tidak percaya dengan kemampuan saya dalam menghadapi suatu masalah.					
28	Saya yakin bahwa setiap musibah pasti mempunyai hikmah yang baik					
29	Menurut saya kehidupan ini membosankan karena terdapat banyak rintangan dan cobaan					
30	Saya merasa bahagia dengan segala sesuatu yang saya miliki					

***Selamat Bekerja
dan
Terimakasih Atas Kerjasamanya***



RKP

RENCANA KEGIATAN PENDUKUNG BIMBINGAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 7 pekanbaru
B. Tahun Ajaran : 2017/2018 (Semester I)
C. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas XI (144 siswa)
D. Pelaksana : Mel Ulfa Shohila
E. Pihak Terkait : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 25 September 2018
B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu (JP) : 45 Menit
D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Pemberian Pre Test
 (kuisisioner tes) awal
 Kecerdasan Emosional
 2. Subtema : Kegiatan pendukung BK

- B. Sumber Materi** : -

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. **Pengembangan KES** : Agar peneliti mengetahui seberapa meningkatnya Kecerdasan Emosional siswa setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik asertif training
- B. **Penanganan KES-T** : Untuk menangani rendahnya kecerdasan emosional siswa

V. METODE DAN TEKNIK

- A. **Jenis Layanan** : -
- B. **Bidang Layanan** : Kuisisioner Tertutup
- C. **Kegiatan Pendukung** : Instrumen

VI. SARANA

- A. **Media** : -
- B. **Perlengkapan** : Pena dan buku

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Perlunya siswa secara mandiri mengetahui pentingnya mengisi kuisisioner tes secara jujur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Kompetensi* (K) : Siswa bisa menjawab semua pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti
3. *Usaha* (U) : Siswa mampu untuk memahami isi kuisisioner tes
4. *Rasa* (R) : Bagaimana perasaan siswa setelah diberikan kuisisioner tentang hubungan interpersonal setelah diberikan layanan
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan kuisisioner tes tentang kecerdasan emosional

B. KES-T

Yaitu peneliti dapat mengetahui bagaimana tingkat kecerdasan emosional siswa sesudah diberikan layanan

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang pentingnya mengisi lembaran kuisisioner tes.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a
2. Mengecek kehadiran siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pendukung bk dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan kegiatan/pelayanan yang akan dibahas
 4. Menyampaikan cara pengisian dan petunjuk kuisisioner
 5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a) Dipahaminya oleh peserta didik mengenai pentingnya mengisi lembar kuisisioner.
 - b) Siswa dapat terbantu dengan pengisian kuisisioner tes
- B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN**
1. Menanyakan kepada siswa apakah ada penjelasan dalam proses pemberian kuisisioner tes yang belum dipahami?
 2. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan saja?
- C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN**
1. Memberikan lembar kuisisioner dan menjelaskannya
 2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon angket yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan
 3. Meminta siswa untuk mengisi lembar kuisisioner tes secara jujur dan cermat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Mengucapkan terima kasih
2. Berdo'a
3. Salam perpisahan

IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Bagaimana pemikiran siswa tentang kuisisioner tes (Unsur A)
- b. *Merasa* : Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan kegiatan pendukung BK mengenai kuisisioner (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Bagaimana sikap siswa setelah mengisi lembaran angket (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Apa tindakan siswa setelah mengisi lembaran kuisisioner (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Apa tanggung jawab siswa setelah mengisi lembaran kuisisioner tes (Unsur S)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

4. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan angket diberikan peneliti dapat memberikan layanan bimbingan kelompok tentang hubungan interpersonal dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekanbaru , 25 September 2018

Mengetahui

Guru BK

Dra Nurhayati,

NIP.196004011985112001

Yang Memberi Layanan

Pelaksana

Mel Ulfa Shohila

NIM. 11313205099



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING

BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 7 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran** : 2018/2019 (Semester I)
- C. Sasaran Pelayanan** : Siswa kelas XI (10 siswa)
- D. Pelaksana** : Mel Ulfa Shohila
- E. Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 01 Oktober 2018
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP)** : 45 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Sosial
2. Subtema : Pengertian Kecerdasan Emosional

- B. Sumber Materi** : Buku mengenai Kecerdasan Emosional

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa memahami pentingnya Kecerdasan Emosional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penanganan KES-T : Agar siswa bisa mengontrol emosinya dengan baik

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
- B. Bidang Layanan** : Sosial
- C. Kegiatan Pendukung** : -

VI. SARANA

- A. Media** : Buku tentang Kecerdasan Emosional
- B. Perlengkapan** : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Siswa mengetahui dan memahami tentang kecerdasan emosional
2. *Kompetensi* (K) : Siswa memiliki kemampuan mengetahui pemahaman tentang kecerdasan emosional
3. *Usaha* (U) : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas tentang kecerdasan emosional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Rasa (R)* : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang kecerdasan emosional
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi kecerdasan emosional yang baik untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang kurang baik didalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang kecerdasan emosional.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami, mengecek kehadiran siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.
4. Memberi contoh masalah hubungan interpersonal yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan pengertian kecerdasan emosional, karakteristik kecerdasan emosional, dan aspek-aspek kecerdasan emosional
2. Menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok
3. Pembahasan topik secara tuntas dengan anggota kelompok
4. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengucapkan terima kasih
3. Berdo'a
4. Salam perpisahan

IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting kecerdasan emosional didalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang kecerdasan emosional (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk mengetahui kecerdasan emosional yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan siswa setelah mengetahui berbagai informasi kecerdasan emosional (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

4. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan layanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekanbaru , 01 Oktober 2018

Mengetahui
Guru BK

Yang Memberi Layanan
Pelaksana

Dra Nurhayati

NIP.196004011985112001

Mel Ulfa Shohila

NIM.11313205099



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING

BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 7 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran** : 2018/2019 (Semester I)
- C. Sasaran Pelayanan** : Siswa kelas XI (10 siswa)
- D. Pelaksana** : Mel Ulfa Shohila
- E. Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 10 Oktober 2018
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP)** : 45 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Sosial
2. Subtema : Mengenal Emosi Diri
- B. Sumber Materi** : Buku mengenai kecerdasan emosional siswa

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa mengetahui pentingnya mengenali emosi diri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Penanganan KES-T** : Agar siswa tidak mudah marah (emosi) ketika menghadapi suatu masalah, dan bisa menempatkan emosi yang dirasakan.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
B. Bidang Layanan : Sosial
C. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media** : Buku tentang psikologi perkembangan Peserta didik
B. Perlengkapan : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Siswa mengetahui dan mengenali emosi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional
2. *Kompetensi* (K) : Siswa memiliki kemampuan mengenali emosi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Usaha* (U) : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas dalam mengenali emosi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional.
4. *Rasa* (R) : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang mengenali emosi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi tentang mengenali emosi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa tidak mudah emosi (marah) dalam meningkatkan kecerdasan emosional di dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang mengenali emosi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional.



LANGKAH KEGIATAN

A. *LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN*

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami dan mengecek kehadiran siswa.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.
3. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp yang sedang dilaksanakan merupakan kelanjutan dari layanan sebelumnya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

B. *LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN*

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memberi contoh masalah tentang mengenali emosi diri yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan masalah kecerdasan emosional khususnya tentang mengenali emosi diri yang hendaknya dikemukakan oleh anggota kelompok.
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian. Para anggota diminta benar-benar memperhatikan dan memahami apa yang dikemukakan anggota lain, sambil memikirkan, merasakan dan menanggapi apa yang diungkapkan itu.
3. Memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu sesuai dengan persetujuan para anggota.
4. Membahas seluruh masalah anggota secara tuntas jika waktu memungkinkan. Meminta peserta lain untuk menanggapi dan memberikan saran atau masukan terhadap hal-hal yang diungkapkan.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.
6. Selama tahap kegiatan Pemimpin Kelompok (PK) memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya) sehingga anggota memperoleh wawasan dengan makna yang lengkap dan benar.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terima kasih
3. Berdo'a
4. Salam perpisahan

VIII. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting mengenali emosi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional di dalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang mengenali emosi diri kepada orang lain dalam meningkatkan kecerdasan emosional (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk mengenali emosi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan agar mengenali emosi diri kepada orang lain dalam meningkatkan kecerdasan emosional dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi tentang mengenali emosi diri (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

4. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan layanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Pekanbaru , 10 Oktober 2018

Yang Memberi Layanan

Pelaksana

Mel Ulfa Shohila
NIM.11313205099

Mengetahui

Guru BK

Dra Nurhayati
NIP.196004011985112001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING

BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 7 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran** : 2018/2019 (Semester I)
- C. Sasaran Pelayanan** : Siswa kelas XI (10 siswa)
- D. Pelaksana** : Mel Ulfa Shohila
- E. Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 18 Oktober 2018
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP)** : 45 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Sosial
2. Subtema : Mengelola Emosi
- B. Sumber Materi** : Buku mengenai kecerdasan emosional siswa

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa mengetahui pentingnya mengelola emosi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Penanganan KES-T** : Agar siswa tidak mudah marah (emosi) ketika menghadapi suatu masalah, dan bisa menempatkan emosi yang dirasakan.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
B. Bidang Layanan : Sosial
C. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media** : Buku tentang psikologi perkembangan Peserta didik
B. Perlengkapan : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Siswa dapat mengelola emosi dalam meningkatkan kecerdasan emosional
2. *Kompetensi* (K) : Siswa memiliki kemampuan mengelola emosi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Usaha (U)* : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas dalam mengelola emosi dalam meningkatkan kecerdasan emosional.
4. *Rasa (R)* : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang mengelola emosi dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi tentang mengelola emosi dalam meningkatkan kecerdasan emosional untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa tidak mudah emosi (marah) dalam meningkatkan kecerdasan emosional di dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang mengelola emosi dalam meningkatkan kecerdasan emosional.



LANGKAH KEGIATAN

A. *LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN*

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami dan mengecek kehadiran siswa.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.
3. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp yang sedang dilaksanakan merupakan kelanjutan dari layanan sebelumnya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

B. *LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN*

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memberi contoh masalah tentang mengelola emosi yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan masalah kecerdasan emosional khususnya tentang mengelola emosi yang hendaknya dikemukakan oleh anggota kelompok.
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian. Para anggota diminta benar-benar memperhatikan dan memahami apa yang dikemukakan anggota lain, sambil memikirkan, merasakan dan menanggapi apa yang diungkapkan itu.
3. Memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu sesuai dengan persetujuan para anggota.
4. Membahas seluruh masalah anggota secara tuntas jika waktu memungkinkan. Meminta peserta lain untuk menanggapi dan memberikan saran atau masukan terhadap hal-hal yang diungkapkan.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.
6. Selama tahap kegiatan Pemimpin Kelompok (PK) memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya) sehingga anggota memperoleh wawasan dengan makna yang lengkap dan benar.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terima kasih
3. Berdo'a
4. Salam perpisahan

VIII. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting mengelola emosi dalam meningkatkan kecerdasan emosional di dalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang mengelola emosi kepada orang lain dalam meningkatkan kecerdasan emosional (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk mengelola emosi dalam meningkatkan kecerdasan emosional yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan agar mengelola emosi kepada orang lain dalam meningkatkan kecerdasan emosional dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi tentang mengelola emosi (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

4. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan layanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.



Pekanbaru , 18 Oktober 2018

Yang Memberi Layanan

Pelaksana

Mel Ulfa Shohila

NIM.11313205099

Mengetahui

Guru BK

Dra Nurhayati

NIP.196004011985112001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING

BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 7 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran** : 2018/2019 (Semester I)
- C. Sasaran Pelayanan** : Siswa kelas XI (10 siswa)
- D. Pelaksana** : Mel Ulfa Shohila
- E. Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 22 Oktober 2018
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP)** : 45 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Sosial
2. Subtema : Motivasi Diri
- B. Sumber Materi** : Buku mengenai kecerdasan emosional siswa

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa mengetahui pentingnya Motivasi Diri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Penanganan KES-T** : Agar siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah, tetap yakin, penuh semangat dan percaya diri.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
B. Bidang Layanan : Sosial
C. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media** : Buku tentang psikologi perkembangan Peserta didik
B. Perlengkapan : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Siswa dapat motivasi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional
2. *Kompetensi* (K) : Siswa memiliki kemampuan motivasi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional.
3. *Usaha* (U) : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas dalam motivasi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Rasa (R)* : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang motivasi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi tentang motivasi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa tidak mudah putus asa dalam meningkatkan kecerdasan emosional di dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang motivasi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional

LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami dan mengecek kehadiran siswa.

2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.
3. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp yang sedang dilaksanakan merupakan kelanjutan dari layanan sebelumnya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.
4. Memberi contoh masalah tentang motivasi diri yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan masalah kecerdasan emosional khususnya tentang motivasi diri yang hendaknya dikemukakan oleh anggota kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian. Para anggota diminta benar-benar memperhatikan dan memahami apa yang dikemukakan anggota lain, sambil memikirkan, merasakan dan menanggapi apa yang diungkapkan itu.
3. Memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu sesuai dengan persetujuan para anggota.
4. Membahas seluruh masalah anggota secara tuntas jika waktu memungkinkan. Meminta peserta lain untuk menanggapi dan memberikan saran atau masukan terhadap hal-hal yang diungkapkan.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.
6. Selama tahap kegiatan Pemimpin Kelompok (PK) memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya) sehingga anggota memperoleh wawasan dengan makna yang lengkap dan benar.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terima kasih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berdo'a
4. Salam perpisahan

VIII. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting motivasi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional di dalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang motivasi diri kepada orang lain dalam meningkatkan kecerdasan emosional (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk motivasi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)

- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan agar bisa memotivasi diri dalam meningkatkan kecerdasan emosional dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi tentang mengelola emosi (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

4. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan layanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekanbaru , 22 Oktober 2018

Mengetahui

Yang Memberi Layanan

Guru BK

Pelaksana

Dra Nurhayati

Mel Ulfa Shohila

NIP.196004011985112001

NIM.11313205099



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING

BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 7 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran** : 2018/2019 (Semester I)
- C. Sasaran Pelayanan** : Siswa kelas XI (10 siswa)
- D. Pelaksana** : Mel Ulfa Shohila
- E. Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 25 Oktober 2018
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP)** : 45 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Sosial
2. Subtema : Mengetahui Emosi Orang Lain

- B. Sumber Materi** : Buku mengenai kecerdasan emosional siswa

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa mengetahui pentingnya mengenal emosi orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penanganan KES-T : Agar siswa tidak egois dan peka terhadap orang lain

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
- B. Bidang Layanan** : Sosial
- C. Kegiatan Pendukung** : -

VI. SARANA

- A. Media** : Buku tentang psikologi perkembangan Peserta didik
- B. Perlengkapan** : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan (A)* : Siswa dapat mengenal emosi orang lain/ empati dalam meningkatkan kecerdasan emosional
2. *Kompetensi (K)* : Siswa memiliki kemampuan tentang Empati dalam meningkatkan kecerdasan emosional.
3. *Usaha (U)* : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas tentang empati dalam meningkatkan kecerdasan emosional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Rasa (R)* : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang empati dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi tentang empati dalam meningkatkan kecerdasan emosional untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa tidak mudah emosi (marah) dalam meningkatkan kecerdasan emosional di dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang mengelola emosi dalam meningkatkan kecerdasan emosional.

LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami dan mengecek kehadiran siswa.

2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.
3. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp yang sedang dilaksanakan merupakan kelanjutan dari layanan sebelumnya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.
4. Memberi contoh masalah tentang mengenal emo orang lain/ empati yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan masalah kecerdasan emosional khususnya tentang empati yang hendaknya dikemukakan oleh anggota kelompok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian. Para anggota diminta benar-benar memperhatikan dan memahami apa yang dikemukakan anggota lain, sambil memikirkan, merasakan dan menanggapi apa yang diungkapkan itu.
3. Memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu sesuai dengan persetujuan para anggota.
4. Membahas seluruh masalah anggota secara tuntas jika waktu memungkinkan. Meminta peserta lain untuk menanggapi dan memberikan saran atau masukan terhadap hal-hal yang diungkapkan.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.
6. Selama tahap kegiatan Pemimpin Kelompok (PK) memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya) sehingga anggota memperoleh wawasan dengan makna yang lengkap dan benar.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terima kasih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berdo'a
4. Salam perpisahan

VIII. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting mengenal emosi orang lain/empati dalam meningkatkan kecerdasan emosional di dalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang mengenal emosi orang lain dalam meningkatkan kecerdasan emosional (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk mengenal emosi orang lain dalam meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan emosional yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)

- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan agar mengenal emosi orang lain dalam meningkatkan kecerdasan emosional dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi tentang mengelola emosi (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

4. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan layanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekanbaru , 25 Oktober 2018

Mengetahui

Yang Memberi Layanan

Guru BK

Pelaksana

Dra Nurhayati

Mel Ulfa Shohila

NIP.196004011985112001

NIM.11313205099



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING

BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 7 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran** : 2018/2019 (Semester I)
- C. Sasaran Pelayanan** : Siswa kelas XI (10 siswa)
- D. Pelaksana** : Mel Ulfa Shohila
- E. Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 30 Oktober 2018
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP)** : 45 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Sosial
2. Subtema : Membina hubungan
- B. Sumber Materi** : Buku mengenai kecerdasan emosional siswa

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa mengetahui pentingnya membina hubungan yang baik sesama teman, guru dan lingkungan sekitar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Penanganan KES-T** : Agar siswa saling menghargai sesama teman dan orang lain

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
B. Bidang Layanan : Sosial
C. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media** : Buku tentang psikologi perkembangan Peserta didik
B. Perlengkapan : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Siswa dapat membina hubungan baik dalam meningkatkan kecerdasan emosional
2. *Kompetensi* (K) : Siswa memiliki kemampuan membina hubungan baik dalam meningkatkan kecerdasan emosional.
3. *Usaha* (U) : Siswa berusaha untuk membina hubungan baik dalam meningkatkan kecerdasan emosional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Rasa (R)* : Siswa merasa senang ketika bisa membina hubungan baik dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi tentang bagaimana membina hubungan baik dalam meningkatkan kecerdasan emosional untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa tidak mudah emosi (marah) dalam meningkatkan kecerdasan emosional di dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang mengelola emosi dalam meningkatkan kecerdasan emosional.

LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami dan mengecek kehadiran siswa.

2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.
3. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp yang sedang dilaksanakan merupakan kelanjutan dari layanan sebelumnya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.
4. Memberi contoh masalah tentang mengenal emo orang lain/ empati yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menjelaskan masalah kecerdasan emosional khususnya tentang empati yang hendaknya dikemukakan oleh anggota kelompok.
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian. Para anggota diminta benar-benar memperhatikan dan memahami apa yang dikemukakan anggota lain, sambil memikirkan, merasakan dan menanggapi apa yang diungkapkan itu.
3. Memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu sesuai dengan persetujuan para anggota.
4. Membahas seluruh masalah anggota secara tuntas jika waktu memungkinkan. Meminta peserta lain untuk menanggapi dan memberikan saran atau masukan terhadap hal-hal yang diungkapkan.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.
6. Selama tahap kegiatan Pemimpin Kelompok (PK) memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya) sehingga anggota memperoleh wawasan dengan makna yang lengkap dan benar.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terima kasih
3. Berdo'a
4. Salam perpisahan

VIII. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting membina hubungan baik dalam meningkatkan kecerdasan emosional di dalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang membina hubungan baik dalam meningkatkan kecerdasan emosional (Unsur K dan Unsur U)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk membina hubungan baik dalam meningkatkan kecerdasan emosional yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan agar membina hubungan baik dalam meningkatkan kecerdasan emosional dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi tentang mengelola emosi (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

4. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan layanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekanbaru , 30 Oktober 2018

Mengetahui

Guru BK

Dra Nurhayati

NIP.196004011985112001

Yang Memberi Layanan

Pelaksana

Mel Ulfa Shohila

NIM.11313205099



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING

BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 7 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran** : 2018/2019 (Semester I)
- C. Sasaran Pelayanan** : Siswa kelas XI (10 siswa)
- D. Pelaksana** : Mel Ulfa Shohila
- E. Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 08 November 2018
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP)** : 45 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** :
 - 1. Tema : Sosial
 - 2. Subtema : Meningkatkan kecerdasan emosional menggunakan teknik assertif training
- B. Sumber Materi** : Buku mengenai kecerdasan emosional siwa

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Pengembangan KES : Agar siswa memiliki peningkatan kecerdasan emosional setelah diberikan teknik asertif training .

B. Penanganan KES-T : Agar siswa lebih tegas dalam menyikapi segala hal dengan baik ke teman dan orang lain

V. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok

B. Bidang Layanan : Sosial

C. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

A. Media : Buku tentang psikologi perkembangan Peserta didik

B. Perlengkapan : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Siswa memiliki kemampuan Asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosonal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Kompetensi (K)* : Siswa memiliki kemampuan tentang Asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional.
3. *Usaha (U)* : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas tentang Asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional.
4. *Rasa (R)* : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang Asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi tentang Asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa tidak mudah emosi (marah) dalam meningkatkan kecerdasan emosional di dalam kehidupannya sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. **Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:**

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang mengelola emosi dalam meningkatkan kecerdasan emosional.

LANGKAH KEGIATAN

A. **LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN**

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami dan mengecek kehadiran siswa.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.
3. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp yang sedang dilaksanakan merupakan kelanjutan dari layanan sebelumnya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

B. **LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN**

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.
4. Memberi contoh masalah tentang mengenal emo orang lain/ empati yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

C. **LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN**

1. Menjelaskan masalah kecerdasan emosional khususnya tentang empati yang hendaknya dikemukakan oleh anggota kelompok.
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian. Para anggota diminta benar-benar memperhatikan dan memahami apa yang dikemukakan anggota lain, sambil memikirkan, merasakan dan menanggapi apa yang diungkapkan itu.
3. Memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu sesuai dengan persetujuan para anggota.
4. Membahas seluruh masalah anggota secara tuntas jika waktu memungkinkan. Meminta peserta lain untuk menanggapi dan memberikan saran atau masukan terhadap hal-hal yang diungkapkan.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Selama tahap kegiatan Pemimpin Kelompok (PK) memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya) sehingga anggota memperoleh wawasan dengan makna yang lengkap dan benar.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terima kasih
3. Berdo'a
4. Salam perpisahan

VIII. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting Asertif training dalam meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan emosional di dalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)

- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan agar asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi tentang mengelola emosi (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

4. LAPELPROG dan Tindak Lanjut



Setelah kegiatan layanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekanbaru , 08 November 2018

Mengetahui

Guru BK

Dra Nurhayati

NIP.196004011985112001

Yang Memberi Layanan

Pelaksana

Mel Ulfa Shohila

NIM.11313205099

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KONSELING

BIMBINGAN KELOMPOK

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 7 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran** : 2018/2019 (Semester I)
- C. Sasaran Pelayanan** : Siswa kelas XI (10 siswa)
- D. Pelaksana** : Mel Ulfa Shohila
- E. Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 06 November 2018
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP)** : 45 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang Kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Sosial
2. Subtema : Pengertian asertif training & Penerapannya
- B. Sumber Materi** : Buku mengenai kecerdasan emosional siswa

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES** : Agar siswa mengetahui bagaimana latihan penegasan itu dalam keseharian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Penanganan KES-T** : Agar siswa lebih percaya diri dan bisa menyikapi segala hal dengan baik ke teman dan orang lain

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan** : Layanan Bimbingan Kelompok
B. Bidang Layanan : Sosial
C. Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- A. Media** : Buku tentang psikologi perkembangan Peserta didik
B. Perlengkapan : Buku Catatan dan proposal

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Siswa memiliki kemampuan Asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional
2. *Kompetensi* (K) : Siswa memiliki kemampuan tentang Asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Usaha (U)* : Siswa berusaha untuk mengetahui lebih luas tentang Asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional.
4. *Rasa (R)* : Siswa merasa senang ketika bisa memiliki pemahaman tentang Asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa
5. *Sungguh-sungguh (S)* : Siswa bersungguh-sungguh mencari informasi tentang Asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional untuk bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari

B. KES-T

Menghindari dan mencegah siswa tidak mudah emosi (marah) dalam meningkatkan kecerdasan emosional di dalam kehidupannya sehari-hari.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang mengelola emosi dalam meningkatkan kecerdasan emosional.

LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a untuk memulai kegiatan BKp dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab berkenaan dengan masalah yang sedang dialami dan mengecek kehadiran siswa.
2. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas dan proses kegiatan layanan BKp yang diselenggarakan. Disini ditekankan aktifitas dinamika kelompok yang diharapkan dilakukan oleh anggota kelompok.
3. Menjelaskan bahwa kegiatan BKp yang sedang dilaksanakan merupakan kelanjutan dari layanan sebelumnya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN

1. Mengarahkan perhatian anggota kelompok dari suasana pembentukan ke suasana kegiatan, jika perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan BKp.
2. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk memasuki tahap kegiatan.
3. Memahami suasana kelompok apabila anggota secara keseluruhan atau sebagian masih belum siap untuk melanjutkan tahap berikutnya.
4. Memberi contoh masalah tentang mengenal emo orang lain/ empati yang dapat dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Menjelaskan masalah kecerdasan emosional khususnya tentang empati yang hendaknya dikemukakan oleh anggota kelompok.
2. Mempersilahkan anggota kelompok mengemukakan masalah pribadinya secara bergantian. Para anggota diminta benar-benar memperhatikan dan memahami apa yang dikemukakan anggota lain, sambil memikirkan, merasakan dan menanggapi apa yang diungkapkan itu.
3. Memilih/menetapkan masalah yang akan dibahas terlebih dahulu sesuai dengan persetujuan para anggota.
4. Membahas seluruh masalah anggota secara tuntas jika waktu memungkinkan. Meminta peserta lain untuk menanggapi dan memberikan saran atau masukan terhadap hal-hal yang diungkapkan.
5. Apabila diperlukan dapat dilakukan kegiatan selingan atau *ice breaking*.
6. Selama tahap kegiatan Pemimpin Kelompok (PK) memberikan penguatan untuk membangun semangat berdinamika kelompok diantara anggota serta menegaskan komitmen anggota yang masalahnya telah dibahas (apa yang akan dilakukan berkenaan adanya pembahasan demi terentaskan masalahnya) sehingga anggota memperoleh wawasan dengan makna yang lengkap dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Pembahasan kegiatan lanjutan
2. Mengucapkan terima kasih
3. Berdo'a
4. Salam perpisahan

VIII. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Anggota kelompok berfikir bahwa seberapa penting Asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional di dalam kehidupan sehari-hari (Unsur A)
- b. *Merasa* : Anggota kelompok merasa senang dengan topik yang telah dibahas (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Anggota kelompok sungguh-sungguh dalam mengetahui informasi tentang asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional (Unsur K dan Unsur U)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. *Bertindak* : Kemampuan nyata dan usaha untuk asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional yang ada dalam diri siswa tersebut (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Bagaimana kesungguhan agar asertif training dalam meningkatkan kecerdasan emosional dengan baik setelah mengetahui berbagai informasi tentang mengelola emosi (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

4. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan layanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekanbaru , 06 November 2018

Mengetahui

Guru BK

Dra Nurhayati

NIP.196004011985112001

Yang Memberi Layanan

Pelaksana

Mel Ulfa Shohila

NIM.11313205099



RKP

**RENCANA KEGIATAN PENDUKUNG
BIMBINGAN KONSELING**

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 7 Pekanbaru
- B. Tahun Ajaran** : 2018/2019 (Semester IV)
- C. Sasaran Pelayanan** : Siswa *kecerdasan emosional* kelas XI (10 siswa)
- D. Pelaksana** : Mel Ulfa Shohila
- E. Pihak Terkait** : Siswa

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal** : 10 Januari 2019
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan** : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP)** : 45 Menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar** : Ruang BK

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema** : 1. Tema : Pemberian Post Test (kuisisioner tes) awal tentang siswa *kecerdasan emosional*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subtema : Kegiatan pendukung BK

B. Sumber Materi : -

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

A. Pengembangan KES : Agar peneliti mengetahui seberapa meningkatnya prestasi belajar siswa *kecerdasan emosional* siswa setelah melaksanakan teknik asertif training dalam layanan bimbingan kelompok

B. Penanganan KES-T : Untuk menangani rendahnya *kecerdasan emosional* siswa

V. METODE DAN TEKNIK

A. Jenis Layanan : -

B. Bidang Layanan : Kuisisioner Tes Tertutup

C. Kegiatan Pendukung : Instrumen

VI. SARANA

A. Media : -

B. Perlengkapan : Pena dan buku

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN



Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Perlunya siswa secara mandiri mengetahui pentingnya mengisi kuisisioner secara jujur
2. *Kompetensi* (K) : Siswa bisa menjawab semua pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti
3. *Usaha* (U) : Siswa mampu untuk memahami isi kuisisioner
4. *Rasa* (R) : bagaimana perasaan siswa setelah diberikan kuisisioner tentang anak *kecerdasan emosional* setelah diberikan layanan
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Siswa bersungguh-sungguh mengerjakan kuisisioner tentang *kecerdasan emosional*

B. KES-T

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu peneliti dapat mengetahui bagaimana tingkat *kecerdasan emosional* sesudah diberikan teknik asertif dalam layanan.

C. **Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah:**

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam mencapai keinginan dalam mengenal dan memahami tentang pentingnya mengisi lembaran kuisisioner.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN: TAHAP PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam, menerima secara terbuka, mengucapkan terima kasih dan mengajak peserta didik berdo'a
2. Mengecek kehadiran siswa
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pendukung bk dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan kegiatan/pelayanan yang akan dibahas
4. Menyampaikan cara pengisian dan petunjuk kuisisioner
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a) Dipahaminya oleh peserta didik mengenai pentingnya mengisi lembaran kuisisioner tes
 - b) Siswa dapat terbantu dengan pengisian kuisisioner

B. LANGKAH PENJAJAKAN: TAHAP PERALIHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menanyakan kepada siswa apakah ada penjelasan dalam proses pemberian kuisisioner tes yang belum dipahami?
2. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan saja?

C. LANGKAH PENAFSIRAN: TAHAP KEGIATAN

1. Memberikan lembaran angket dan menjelaskannya
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon kuisisioner tes yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan
3. Meminta siswa untuk mengisi lembar kuisisioner tes secara jujur dan cermat

D. LANGKAH PENGAKHIRAN: TAHAP PENUTUP

1. Mengucapkan terima kasih
2. Berdo'a
3. Salam perpisahan

IX. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Kesimpulan

Puncak kegiatan adalah mengambil kesimpulan tentang isi pokok materi topik yang dibahas, searah dengan komitmen di atas.

2. Penilaian Hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masing-masing anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal baru berkenaan topik yang dibahas dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* : Bagaimana pemikiran siswa tentang kuisisioner (Unsur A)
- b. *Merasa* : Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan kegiatan pendukung BK mengenai kuisisioner tes (Unsur R)
- c. *Bersikap* : Bagaimana sikap siswa setelah mengisi lembaran kuisisioner (Unsur K dan Unsur U)
- d. *Bertindak* : Apa tindakan siswa setelah mengisi lembaran kuisisioner (Unsur K dan Unsur U)
- e. *Bertanggung Jawab* : Apa tanggung jawab siswa setelah mengisi lembaran kuisisioner (Unsur S)

3. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pelayanan yang telah diselenggarakan.

4. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan angket diberikan peneliti dapat memberikan layanan bimbingan kelompok tentang siswa *kecerdasan emosional*.



Pekanbaru, 10 Januari 2019

Yang Memberi Layanan

Pelaksana

Mengetahui

Guru BK

Dra Nurhayati

NIP.196004011985112001

Mel Ulfa Shohila

NIM. 11313205099

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM (LAPELPROG)

SMA NEGERI 7 PEKANBARU

SEMESTER IV KELAS XI

TP: 2017/2019

A. Topik Permasalahan : Kesulitan untuk mengontrol dan mengenali emosi diri

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
2. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
3. Fungsi Layanan : Fungsi Pencegahan dan Pengentasan
4. Sasaran Layanan : Siswa *Kecerdasan emosional rendah* kelas XI(10 siswa)

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 01 Oktober 2018
2. Tempat : Ruang BK SMA Negeri 7 Pekanbaru
3. Deskripsi dan Komentar tentang Pelaksanaan Layanan :

Deskripsi :

Siswa menyimak setiap poin penjabaran materi tentang layanan bimbingan kelompok melalui tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap penutup.

Komentar :

Sebagian siswa masih enggan dan malu-malu untuk menyampaikan masalahnya dan sebagian besar sangat berantusias dalam menceritakan masalah dan memberikan masukan atau solusi dari masalah anggota kelompok.

D. Evaluasi

1. Cara-cara evaluasi : Laiseg (Penilaian segera)
2. Deskripsi dan Komentar tentang Evaluasi :

Siswa mendapatkan pengetahuan tentang apa itu bimbingan kelompok, apa itu asertif training, apa itu kecerdasan emosional, dan siswa mendapat pengalaman serta belajar membantu memecahkan masalah yang sedang dialami oleh salah satu anggotanya.

E. Analisis dan Penilaian

1. Cara-cara analisis : Kualitatif
2. Deskripsi dan Komentar tentang hasil Analisis :



Sebagian besar siswa bersemangat mengikuti layanan bimbingan kelompok dan merespon atau memberi masukan dalam mendiskusikan permasalahan.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut : Meberikan layanan selanjutnya (sesuai kebutuhan)
2. Deskripsi tentang Tindak Lanjut : Layanan diberikan sesuai dengan program dan kebutuhan.

G. Keterkaitan Layanan ini dengan Kegiatan Pendukung :-

H. Catatan Khusus :-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Guru BK

Dra Nurhayati,

NIP.196004011985112001

Pekanbaru , 01 Oktober 2018

Yang Memberi Layanan

Pelaksana

Mel Ulfa Shohila

NIM. 11313205099



LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM (LAPELPROG)

SMA NEGERI 7 PEKANBARU

SEMESTER IV KELAS XI

TP: 2017/2019

- A. Topik Permasalahan : Hambatan-hambatan dalam mengelola emosi
- B. Spesifikasi Kegiatan
 - 1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
 - 2. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
 - 3. Fungsi Layanan : Fungsi Pencegahan dan Pengentasan
 - 4. Sasaran Layanan : Siswa *Kecerdasan emosional rendah* kelas XI(10 siswa)

C. Pelaksanaan Layanan

- 1. Waktu : 18 Oktober 2018
- 2. Tempat : Ruang BK SMA Negeri 7 Pekanbaru
- 3. Deskripsi dan Komentar tentang Pelaksanaan Layanan :

Deskripsi :

Siswa menyimak setiap poin penjabaran materi tentang layanan bimbingan kelompok melalui tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap penutup.

Komentar :

Sebagian siswa masih enggan dan malu-malu untuk menyampaikan masalahnya dan sebagian besar sangat berantusias dalam menceritakan masalah dan memberikan masukan atau solusi dari masalah anggota kelompok.

D. Evaluasi

- 1. Cara-cara evaluasi : Laiseg (Penilaian segera)
- 2. Deskripsi dan Komentar tentang Evaluasi :

Siswa mendapatkan pengetahuan tentang apa itu bimbingan kelompok, apa itu asertif training,, apa itu kecerdasan emosional, dan siswa mendapat pengalaman serta belajar membantu memecahkan masalah yang sedang dialami oleh salah satu anggotanya.

E. Analisis dan Penilaian

- 1. Cara-cara analisis : Kualitatif
- 2. Deskripsi dan Komentar tentang hasil Analisis :

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya/juliah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masa b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Sate. Ismail, dkk. 2017. UIN Suska Riau.



Sebagian besar siswa bersemangat mengikuti layanan bimbingan kelompok dan merespon atau memberi masukan dalam mendiskusikan permasalahan.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut : Meberikan layanan selanjutnya (sesuai kebutuhan)
2. Deskripsi tentang Tindak Lanjut : Layanan diberikan sesuai dengan program dan kebutuhan.

G. Keterkaitan Layanan ini dengan Kegiatan Pendukung :-

H. Catatan Khusus :-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
 Guru BK

Dra Nurhayati,
 NIP.196004011985112001

Pekanbaru , 18 Oktober 2018

Yang Memberi Layanan
 Pelaksana

Mel Ulfa Shohila
 NIM. 11313205099





LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM (LAPELPROG)

SMA NEGERI 7 PEKANBARU

SEMESTER IV KELAS XI

TP: 2017/2019

A. Topik Permasalahan : Belum mampu memotivasi diri sendiri

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
2. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
3. Fungsi Layanan : Fungsi Pencegahan dan Pengentasan
4. Sasaran Layanan : Siswa *Kecerdasan emosional rendah* kelas XI(10 siswa)

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 22 Oktober 2018
2. Tempat : Ruang BK SMA Negeri 7 Pekanbaru
3. Deskripsi dan Komentar tentang Pelaksanaan Layanan :

Deskripsi :

Siswa menyimak setiap poin penjabaran materi tentang layanan bimbingan kelompok melalui tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap penutup.

Komentar :

Sebagian siswa masih enggan dan malu-malu untuk menyampaikan masalahnya dan sebagian besar sangat berantusias dalam menceritakan masalah dan memberikan masukan atau solusi dari masalah anggota kelompok.

D. Evaluasi

1. Cara-cara evaluasi : Laiseg (Penilaian segera)
2. Deskripsi dan Komentar tentang Evaluasi :

Siswa mendapatkan pengetahuan tentang apa itu bimbingan kelompok, apa itu asertif training, apa itu kecerdasan emosional, dan siswa mendapat pengalaman serta belajar membantu memecahkan masalah yang sedang dialami oleh salah satu anggotanya.

E. Analisis dan Penilaian

1. Cara-cara analisis : Kualitatif
2. Deskripsi dan Komentar tentang hasil Analisis :



Sebagian besar siswa bersemangat mengikuti layanan bimbingan kelompok dan merespon atau memberi masukan dalam mendiskusikan permasalahan.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut : Meberikan layanan selanjutnya (sesuai kebutuhan)
2. Deskripsi tentang Tindak Lanjut : Layanan diberikan sesuai dengan program dan kebutuhan.

G. Keterkaitan Layanan ini dengan Kegiatan Pendukung :-

H. Catatan Khusus :-

1. Dilakukan pengutipan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harta Denda Undang-Undang

Harap Cipta Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Pekanbaru , 22 Oktober 2018

Mengetahui
 Guru BK

Dra Nurhayati,
 NIP.196004011985112001

Yang Memberi Layanan
 Pelaksana

Mel Ulfa Shohila
 NIM. 11313205099

UIN SUSKA RIAU



LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM (LAPELPROG)

SMA NEGERI 7 PEKANBARU

SEMESTER IV KELAS XI

TP: 2017/2019

A. Topik Permasalahan : Kurang memahami emosi orang lain, acuh tak acuh, kurang sosialisasi

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
2. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
3. Fungsi Layanan : Fungsi Pencegahan dan Pengentasan
4. Sasaran Layanan : Siswa *Kecerdasan emosional rendah* kelas XI(10 siswa)

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 25 Oktober 2018
2. Tempat : Ruang BK SMA Negeri 7 Pekanbaru
3. Deskripsi dan Komentar tentang Pelaksanaan Layanan :

Deskripsi :

Siswa menyimak setiap poin penjabaran materi tentang layanan bimbingan kelompok melalui tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap penutup.

Komentar :

Sebagian siswa masih enggan dan malu-malu untuk menyampaikan masalahnya dan sebagian besar sangat berantusias dalam menceritakan masalah dan memberikan masukan atau solusi dari masalah anggota kelompok.

D. Evaluasi

1. Cara-cara evaluasi : Laiseg (Penilaian segera)
2. Deskripsi dan Komentar tentang Evaluasi :

Siswa mendapatkan pengetahuan tentang apa itu bimbingan kelompok, apa itu asertif training, apa itu kecerdasan emosional, dan siswa mendapat pengalaman serta belajar membantu memecahkan masalah yang sedang dialami oleh salah satu anggotanya.

E. Analisis dan Penilaian

1. Cara-cara analisis : Kualitatif
2. Deskripsi dan Komentar tentang hasil Analisis :



Sebagian besar siswa bersemangat mengikuti layanan bimbingan kelompok dan merespon atau memberi masukan dalam mendiskusikan permasalahan.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut : Meberikan layanan selanjutnya (sesuai kebutuhan)
2. Deskripsi tentang Tindak Lanjut : Layanan diberikan sesuai dengan program dan kebutuhan.

G. Keterkaitan Layanan ini dengan Kegiatan Pendukung :-

H. Catatan Khusus :-

1. Dilakukan pengutipan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Pekanbaru , 25 Oktober 2018

Mengetahui
 Guru BK

Dra Nurhayati,
 NIP.196004011985112001

Yang Memberi Layanan
 Pelaksana

Mel Ulfa Shohila
 NIM. 11313205099

UIN SUSKA RIAU



LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM (LAPELPROG)

SMA NEGERI 7 PEKANBARU

SEMESTER IV KELAS XI

TP: 2017/2019

A. Topik Permasalahan : Kurang mampu mengemukakan pendapat, kurang adanya percaya diri

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
2. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
3. Fungsi Layanan : Fungsi Pencegahan dan Pengentasan
4. Sasaran Layanan : Siswa *Kecerdasan emosional rendah* kelas XI(10 siswa)

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 06 November 2018
2. Tempat : Ruang BK SMA Negeri 7 Pekanbaru
3. Deskripsi dan Komentar tentang Pelaksanaan Layanan :

Deskripsi :

Siswa menyimak setiap poin penjabaran materi tentang layanan bimbingan kelompok melalui tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap penutup.

Komentar :

Sebagian siswa masih enggan dan malu-malu untuk menyampaikan masalahnya dan sebagian besar sangat berantusias dalam menceritakan masalah dan memberikan masukan atau solusi dari masalah anggota kelompok.

D. Evaluasi

1. Cara-cara evaluasi : Laiseg (Penilaian segera)
2. Deskripsi dan Komentar tentang Evaluasi :

Siswa mendapatkan pengetahuan tentang apa itu bimbingan kelompok, apa itu asertif training, apa itu kecerdasan emosional, dan siswa mendapat pengalaman serta belajar membantu memecahkan masalah yang sedang dialami oleh salah satu anggotanya.

E. Analisis dan Penilaian

1. Cara-cara analisis : Kualitatif
2. Deskripsi dan Komentar tentang hasil Analisis :

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Satat Islamic Studies on Sultan Saif Kasim



Sebagian besar siswa bersemangat mengikuti layanan bimbingan kelompok dan merespon atau memberi masukan dalam mendiskusikan permasalahan.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut : Meberikan layanan selanjutnya (sesuai kebutuhan)
2. Deskripsi tentang Tindak Lanjut : Layanan diberikan sesuai dengan program dan kebutuhan.

G. Keterkaitan Layanan ini dengan Kegiatan Pendukung :-

H. Catatan Khusus :-

1. Dilakukan pengutipan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harta Denda Pengutipan-Undang

Harap Cipta Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Mengetahui
 Guru BK

Dra Nurhayati,
 NIP.196004011985112001

Pekanbaru, 06 November 2018

Yang Memberi Layanan
 Pelaksana

Mel Ulfa Shohila
 NIM. 11313205099

UIN SUSKA RIAU



LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM (LAPELPROG)

SMA NEGERI 7 PEKANBARU

SEMESTER IV KELAS XI

TP: 2017/2019

A. Topik Permasalahan : Hambatan-hambatan dalam membina hubungan sesama teman

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Sosial
2. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
3. Fungsi Layanan : Fungsi Pencegahan dan Pengentasan
4. Sasaran Layanan : Siswa *Kecerdasan emosional rendah* kelas XI(10 siswa)

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 30 Oktober 2018
2. Tempat : Ruang BK SMA Negeri 7 Pekanbaru
3. Deskripsi dan Komentar tentang Pelaksanaan Layanan :

Deskripsi :

Siswa menyimak setiap poin penjabaran materi tentang layanan bimbingan kelompok melalui tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap penutup.

Komentar :

Sebagian siswa masih enggan dan malu-malu untuk menyampaikan masalahnya dan sebagian besar sangat berantusias dalam menceritakan masalah dan memberikan masukan atau solusi dari masalah anggota kelompok.

D. Evaluasi

1. Cara-cara evaluasi : Laiseg (Penilaian segera)
2. Deskripsi dan Komentar tentang Evaluasi :

Siswa mendapatkan pengetahuan tentang apa itu bimbingan kelompok, apa itu asertif training, apa itu kecerdasan emosional, dan siswa mendapat pengalaman serta belajar membantu memecahkan masalah yang sedang dialami oleh salah satu anggotanya.

E. Analisis dan Penilaian

1. Cara-cara analisis : Kualitatif
2. Deskripsi dan Komentar tentang hasil Analisis :



Sebagian besar siswa bersemangat mengikuti layanan bimbingan kelompok dan merespon atau memberi masukan dalam mendiskusikan permasalahan.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut : Meberikan layanan selanjutnya (sesuai kebutuhan)
2. Deskripsi tentang Tindak Lanjut : Layanan diberikan sesuai dengan program dan kebutuhan.

G. Keterkaitan Layanan ini dengan Kegiatan Pendukung :-

H. Catatan Khusus :-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Guru BK

Dra Nurhayati,

NIP.196004011985112001

Pekanbaru , 30 Oktober 2018

Yang Memberi Layanan

Pelaksana

Mel Ulfa Shohila

NIM. 11313205099



LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM (LAPELPROG)

SMA NEGERI 7 PEKANBARU

SEMESTER IV KELAS XI

TP: 2017/2019

A. Topik Permasalahan : Tidak mampu mengontrol emosi dan sulit menyelesaikan masalah

B. Spesifikasi Kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
2. Jenis Layanan : Layanan Bimbingan Kelompok
3. Fungsi Layanan : Fungsi Pencegahan dan Pengentasan
4. Sasaran Layanan : Siswa *Kecerdasan emosional rendah* kelas XI(10 siswa)

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 08 November 2018
2. Tempat : Ruang BK SMA Negeri 7 Pekanbaru
3. Deskripsi dan Komentar tentang Pelaksanaan Layanan :

Deskripsi :

Siswa menyimak setiap poin penjabaran materi tentang layanan bimbingan kelompok melalui tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap penutup.

Komentar :

Sebagian siswa masih enggan dan malu-malu untuk menyampaikan masalahnya dan sebagian besar sangat berantusias dalam menceritakan masalah dan memberikan masukan atau solusi dari masalah anggota kelompok.

D. Evaluasi

1. Cara-cara evaluasi : Laiseg (Penilaian segera)
2. Deskripsi dan Komentar tentang Evaluasi :

Siswa mendapatkan pengetahuan tentang apa itu bimbingan kelompok, apa itu asertif training, apa itu kecerdasan emosional, dan siswa mendapat pengalaman serta belajar membantu memecahkan masalah yang sedang dialami oleh salah satu anggotanya.

E. Analisis dan Penilaian

1. Cara-cara analisis : Kualitatif
2. Deskripsi dan Komentar tentang hasil Analisis :



Sebagian besar siswa bersemangat mengikuti layanan bimbingan kelompok dan merespon atau memberi masukan dalam mendiskusikan permasalahan.

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara Tindak Lanjut : Meberikan layanan selanjutnya (sesuai kebutuhan)
2. Deskripsi tentang Tindak Lanjut : Layanan diberikan sesuai dengan program dan kebutuhan.

G. Keterkaitan Layanan ini dengan Kegiatan Pendukung :-

H. Catatan Khusus :-

1. Dilakukan pengutipan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Mengetahui

Guru BK

Dra Nurhayati,

NIP.196004011985112001

Pekanbaru, 08 November 2018

Yang Memberi Layanan

Pelaksana

Mel Ulfa Shohila

NIM. 11313205099



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing : Proposal dan skripsi
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Dra. Riswani M.Ed
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196610051993032003
 Nama Mahasiswa : MEL ULFA SHOHILA
 Nomor Induk Mahasiswa : 1131 3205 099
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
6 Maret 2017	Pembahasan Latar belakang		
9 Maret 2017	Kerangka teori		
13 Maret 2017	ACC Proposal		
24 September 2018	Bimbingan Instrumen		
1 Oktober 2018	ACC Instrumen		
10 Desember 2018	Perbaiki teknik layanan.		
19 Desember 19	Perbaiki foot note		

Pekanbaru, 23 Oktober 2019

Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing : Proposal dan skripsi
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Dra. Ruxani, M.Ed
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
 Nama Mahasiswa : MEL ULFA SHOFILA
 Nomor Induk Mahasiswa : 1131 3205 099
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
10	Januari 2019	Perbaikan teknik Instrumen)	
23	Januari 2019	Penambahan Teknik & Perbaikan latar bkg.)	
24	Juni 2019	Perbaikan latar belakang)	
25	Juni 2019	Penambahan Instrumen dan juga Perbaiki rumusan masalah)	
23	Oktober 2019	Acc Untuk Monograsah)	

Pekanbaru, 23 Oktober 2019
 Pembimbing,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mengutip sumbernya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini untuk keperluan komersial atau untuk dipublikasikan.
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, atau untuk keperluan lainnya.
 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini untuk keperluan lain yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini untuk keperluan lain yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
 7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini untuk keperluan lain yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
 8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini untuk keperluan lain yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
 9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini untuk keperluan lain yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
 10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini untuk keperluan lain yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail, eftak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 13 Maret 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang menjipt sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meniadakan sumber.
 2. Dilarang menjipt sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN Suska Riau, 13 Maret 2017

Pembimbing Skripsi

Kepada
 Yth. Dra. Riswani, M.Ed.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

- Nama** : Mel Ulfa Shohila
- NIM** : 11313205099
- Jurusan** : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul** : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 07 Pekanbaru
- Waktu** : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih

Wassalam
 an Dekan
 Wakil Dekan I



[Signature]
 Dr. H. Kusnadi, M.Pd.
 NIP. 19671212 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.fbk.uinsuska.ac.id, E-mail: efbk_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 19 Desember 2018

Nomor
Sifat
Lampir
Hal

UIN 047/II.4/PP.00.9/21256/2018

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada
Yth. Dr. Riswani, M.Ed.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MEL ULFA SHOHILA
NIM : 11313205099
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KEOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor
 Sifat
 Lamp.
 Hal

Un.04/F.11.4/PP.00.9/8879/2016

Pekanbaru, 18 Maret 2016

Biasa
 Mohon Izin Melakukan Pra Riset

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMAN PEKANBARU
 di Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

- Nama : Mel Ulfa Shohila
- NIM : 11313205099
- Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2016
- Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
- Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Haidunas, M.Ag.
 NIP. 19720828 200604 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/18308/2017 Pekanbaru, 30 November 2017 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : I (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MEL ULFA SHOHILA
 NIM : 11313205099
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2017
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Negeri 37 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (4 Desember 2017 s.d 22 Januari 2018)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Mas'ud Zein, M.Pd.
 NIP.19631214 198803 1 002

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hal yang bersangkutan dan memperhatikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpmsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/10709
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/18308/2017 Tanggal 30 November 2017, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

: MEL ULFA SHOHILA
: 11313205099
: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
: S1
: PEKANBARU
: EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 7 PEKANBARU
: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Desember 2017
a.n. GUBERNUR RIAU

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya serta tulis ulang tanpa izin kepala dinas atau kepala lembaga yang bersangkutan.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan jurnal atau untuk keperluan lain, dengan tetap mencantumkan nama dan alamat penulis aslinya yang dikutip.
b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk tujuan yang bertentangan dengan undang-undang yang berlaku.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan materi secara lisan atau tulisan tanpa izin kepala dinas atau kepala lembaga yang bersangkutan.

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berhubungan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 15 DEC 2017

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Suska Riau
di-
Pekanbaru

800/Disdik/1.3/2017/15329

Biasa
Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/10709 Tanggal 13 Desember 2017 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MEL ULFA SHOHILA
 NIM : 11313205099
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 PEKANBARU.
 Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 7 PEKANBARU

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

AHYU SUHENDRA, SE
Penata Tk I III/d
NIP. 19711209 200012 1 006

Hak Cipta : 800/Disdik/1.3/2017/15329
 Sifat : Biasa
 Lampiran : Riset / Penelitian
 1. Dilarang menutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutamakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima Kasih
Kepala SMAN 7 Pekanbaru

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
© HAK CIPATA NILIK UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Saifuddin Arif Kasim



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 26 sep 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Suska Riau
di-
Pekanbaru

000/Disdik/1 3/2018/ 9531

Biasa
Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/13641 Tanggal 14 September 2018 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MEL ULFA SHOHILA
 NIM : 11313205099
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
 UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL
 SISWA SMA NEGERI 7 PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 7 PEKANBARU

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



RIYUSUHENDRA, SE

Pembina
NIP. 19711209 200012 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tembusan:
Kepala MAN 7 Pekanbaru di Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 7 PEKANBARU

AKREDITASI: A



Jl. Kapur Gg. Kapur III No.7 Senapelan Kota Pekanbaru Kode POS :28154

e-mail:sma7pekanbaru@yahoo.co.id wb: www.sma7pekanbaru.sch.id Telpn.0761-36772 Fax.0761-36772

NSS:30096002033 NPSN :10404018

SURAT KETERANGAN RISET

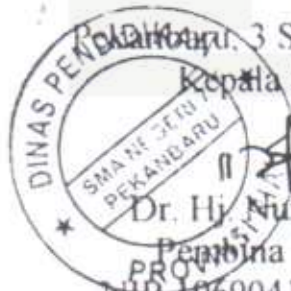
Nomor : 422 /SMAN7/2019/ sib

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mel Ulfa Shohila
NIM : 11313205099
Universitas : UIN Suska Riau
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Bina Karya Panam Pekanbaru

Benar telah mengadakan riset/penelitian di SMA Negeri 7 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal, 24 s.d 25 Januari 2019 guna penyusunan Skripsi yang berjudul **"Efektivitas Teknik Asertif Training Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru"**

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Pekanbaru, 3 September 2019

Kepala Sekolah

Dr. Hj. Nurhafni, M, Pd

Pembina Tk. I IV/ b

NIP.19690417 200012 2 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkannya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin penyalur, kecuali jika diperbolehkan dalam perjanjian lisan yang dibuat dengan penyalur. Untuk lebih jelasnya mengenai ketentuan ini, penyalur akan menerangkan kepada pembaca pada saat menyerahkan dokumen penyaluran ini kepada pembaca.

Pengutipan hendaknya mengutipnya dengan cara yang benar, dengan menyebutkan sumbernya. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Mel Ulfa Shohila, lahir di Sungai Apit, 21 Agustus 1995. Anak pertama dari Bapak Riduan Zaisal dan Ibu Ermaliyanti. Pada Tahun 2000 Masuk sekolah Taman Kanak-kanan di TK Aisyah Bustanul Atfal Sungai Apit, Kabupaten Siak. Selanjutnya penulis masuk ke SD Muhammadiyah Sungai Apit, Kabupaten Siak pada tahun 2001. Penulis melanjutkan ke MTs Muhammadiyah Sungai Apit, Kabupaten Siak pada tahun 2007. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA di SMAN 1 Sungai Apit, Kabupaten Siak pada tahun 2010. Setelah menamatkan studi di SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling pada tahun 2013. Pada akhir bulan Juli hingga awal bulan September 2016 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sialang Kayu Batu, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan, Riau. Setelah itu penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 32 Pekanbaru selama 3 bulan dari akhir bulan September hingga Pertengahan bulan Desember 2016.

Penulis melakukan penelitian di SMAN 7 Pekanbaru, pada bulan September sampai Januari 2019. Pada tanggal 14 November 2019 penulis melaksanakan sidang munaqasyah dan mendapat indeks prestasi kumulatif 3,36 dengan predikat “Sangat Memuaskan” serta berhak menyangand gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.